

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
ANTARA SISWA KELAS V SD N SIDOMULYO 1 JEKULO KUDUS
YANG DIBERI LATIHAN MERINGKAS DAN SISWA KELAS V SD N
TERBAN 6 JEKULO KUDUS YANG DIBERI LATIHAN SOAL TAHUN
AJARAN 2006/2007**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Dususun Oleh:
ANIK INDAYANI
021224047

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

Skripsi

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
ANTARA SISWA KELAS V SD N SIDOMULYO 1 JEKULO KUDUS
YANG DIBERI LATIHAN MERINGKAS DENGAN SISWA KELAS V SD
N TERBAN 6 JAKULO KUDUS YANG DIBERI LATIHAN SOAL TAHUN
AJARAN 2006/2007**

Oleh:

Anik Indayani
021224047

Telah Disetujui oleh:

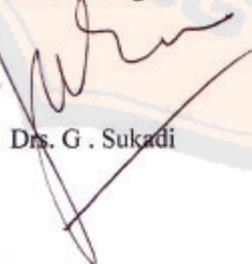
Pembimbing I



Dr. J . Karmin, M.Pd.

02/07/2007

Pembimbing II



Drs. G . Sukadi

19/07/2007

SKRIPSI

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
ANTARA SISWA KELAS V SD N SIDOMULYO 1 JEKULO KUDUS
YANG DIBERI LATIHAN MERINGKAS DENGAN SISWA KELAS V SD
N TERBAN 6 JEKULO KUDUS YANG DIBERI LATIHAN SOAL TAHUN
AJARAN 2006/2007

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Anik Indayani
021224047

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 16 Agustus 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

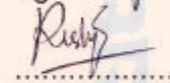
Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.

Sekretaris : L. Risye Purnama Dewi, S.Pd.

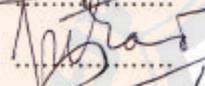
Anggota : 1. Dr. J. Karmin, M.Pd.
2. Drs. G. Sukadi
3. Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.

Tanda Tangan











Yogyakarta, 16 Agustus 2007
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



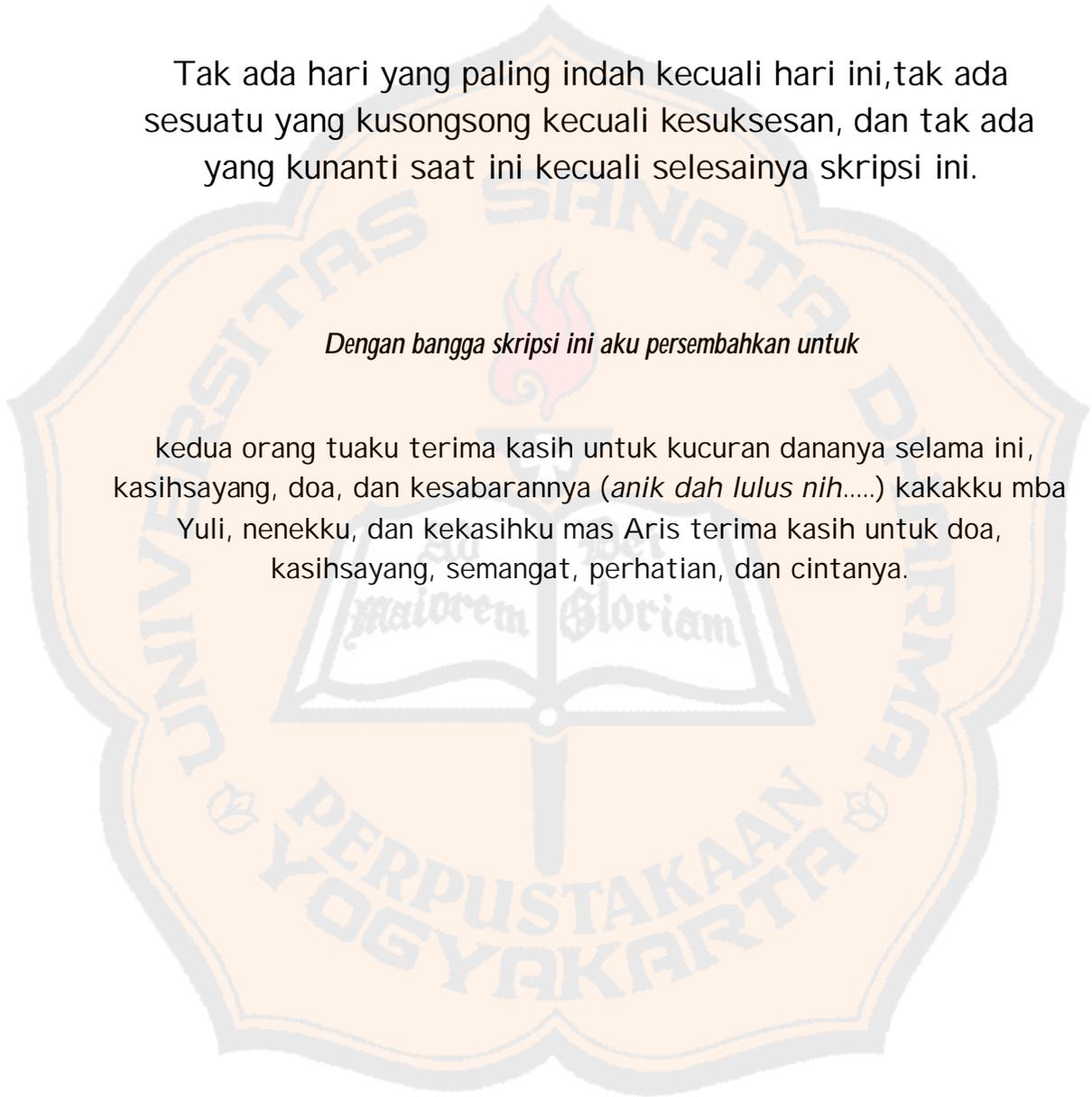
Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PERSEMBAHAN

Tak ada hari yang paling indah kecuali hari ini, tak ada sesuatu yang kusongsong kecuali kesuksesan, dan tak ada yang kunanti saat ini kecuali selesainya skripsi ini.

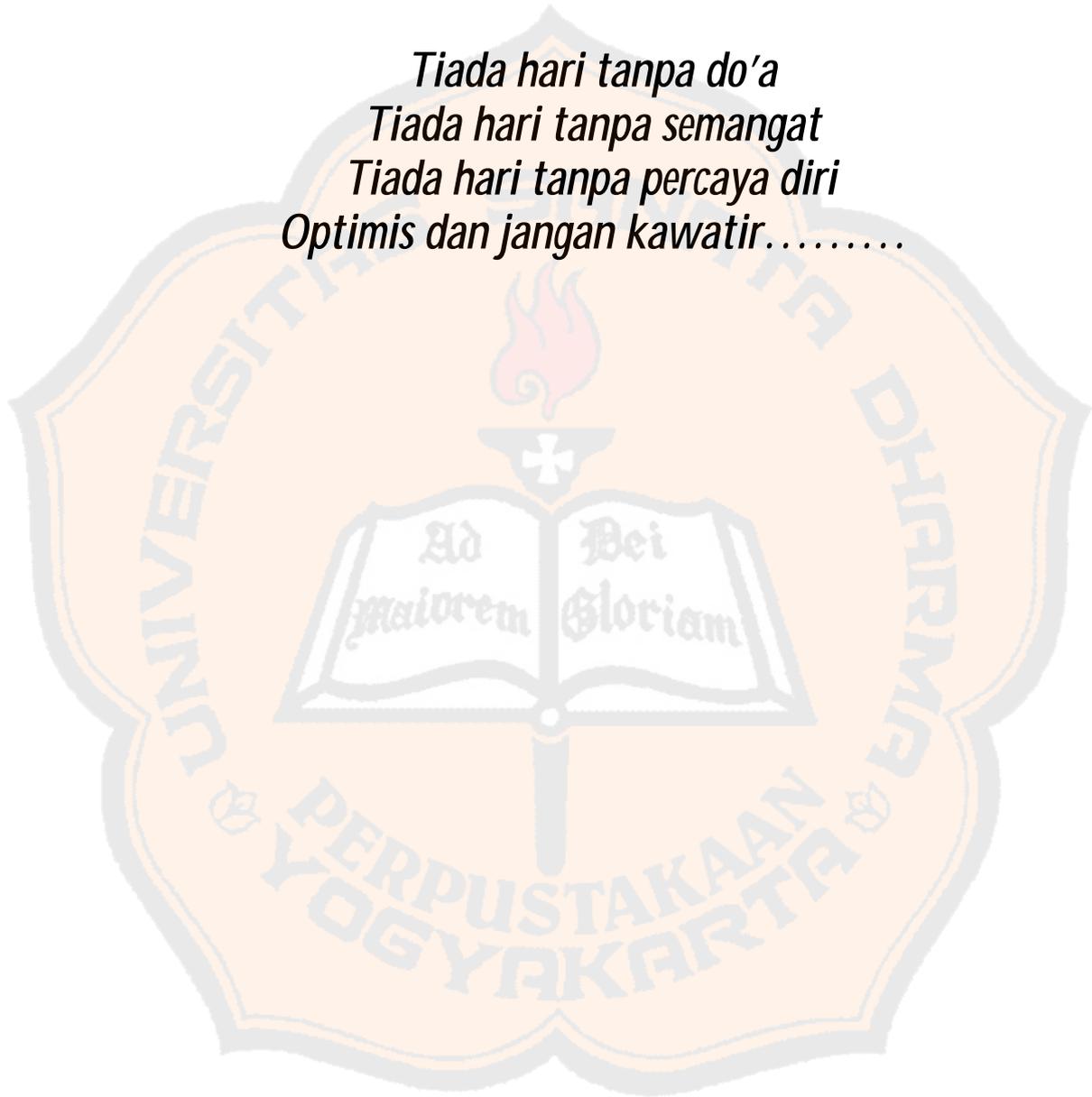
Dengan bangga skripsi ini aku persembahkan untuk

kedua orang tuaku terima kasih untuk kucuran dananya selama ini, kasihsayang, doa, dan kesabarannya (*anik dah lulus nih.....*) kakakku mba Yuli, nenekku, dan kekasihku mas Aris terima kasih untuk doa, kasihsayang, semangat, perhatian, dan cintanya.



MOTO HIDUP

*Tiada hari tanpa do'a
Tiada hari tanpa semangat
Tiada hari tanpa percaya diri
Optimis dan jangan khawatir.....*



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah di sebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta 27 Juli 2007

Penulis



Anik Indayani



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada ALLAH SWT dan junjungku nabi besar Muhammad SAW karena berkat rahmad serta anugerahnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul *Perbedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Meringkas dan Siswa Kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Soal Tahun Ajaran 2006/2007*. ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, do'a, nasehat, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh Karen itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. J. Karmin selaku dosen pembimbing 1, terimakasih atas bimbingan, dukungan, nasehat, dan sarannya.
2. Bapak G. Sukadi, selaku dosen pembimbing 2, terimakasih untuk saran, nasehat, bimbingan, dan kesabarannya.
3. Romo Prapta Diharja, S.J., selaku kaprodi PBSID, terimakasih untuk saran yang diberikan kepada saya.
4. Seluruh dosen dan karyawan PBSID, terimakasih untuk semua ilmu pengetahuan dan pengalaman yang saya dapatkan selama ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Kepala sekolah, seluruh karyawan dan siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus terimakasih membuat penyusunan skripsi ini jadi lancar.
6. Kepala sekolah, seluruh karyawan, dan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang membuat semuanya jadi mudah.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Hadi dan Ibu Jumi'ah yang tak pernah bosan dan tak pernah lelah mendo'akan, memberi semangat, menyayangiku, dan yang paling bererti terimakasih untuk kucuran dananya selama ini.
8. Kakakku tercinta dan suami, terimakasih untuk kasih sayang persaudaraan yang diberikan.
9. Nenekku yang paling kusayangi, terimakasih untuk nasehat spiritualnya.
10. Orang yang sangat berarti dalam hidupku mas Aris, terimakasih untuk perhatian, semangat, dan cintanya.
11. Keluarga besarku di Kudus, Rembang, Jakarta, Pati, dan yang belum sempat saya sebut terimakasih untuk perhatian dan kasih sayang yang melimpah.
12. Untuk sahabatku Ory (*makasih untuk cerianya kebersamaan selama ini, aku banyak belajar darimu...*), tante Septa (*makasih untuk sepedanya yah...*), Cicil, Elis, Wulan (*ayo semangat*), mami Red dan papi Gondes (*makasih untuk semuanya*), Yuni (*makasih untuk persahabatan dan dukungannya*).
13. Teman-teman seangkatan yang tidak dapat saya ucapkan satu-persatu, senang sekali bisa jadi bagian dari kalian. (*ayo wujudkan cita-cita kita.....*).
14. Teman-teman kost 285C, mbak Arsi (*semangat mba, kerjain skripsi jangan naik gunung terus...*), mas Ari, mas Bom-bom, Rahmad, Mas Kempleng, Opan, Om Oka, mas Diky, terimakasih untuk kebersamaannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15. Mas Pras makasih buanget untuk pinjeman komputernya, tanpa bantuannya mungkin akan sedikit terlambat perjalananku menyelesaikan ini.
16. Teman-teman ngajar di KB dan TK Pelangi Indonesia (Miss.Ana, Miss.Esti, Miss.Isti, Miss.Ririh, Miss.euris, Miss.Ika, Miss.Rini, Mr.Elvan) terimakasih untuk dukungan dan bantuannya selama ini.
17. Teman-taman ngajar di Smailing kids (Bu Julia, Bu Gita, Bu Nana, Bu Pipin, Bu Tina) terimakasih dukungannya yah...
18. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih banyak untuk do'anya sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

Demikian ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan pada semua orang yang telah menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki ketidaksempurnaan. Maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga apa yang disampaikan dalam skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta 27 Juli 2007

Penulis

Anik Indayani

ABSTRAK

Indayani, **Anik**. 2006. *Perbedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Antara Siswa kelas V SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Meringkas Dan Siswa Kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus Yang Diberi Latihan Soal Tahun Ajaran 2006/2007*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji perbedaan prestasi belajar membaca pemahaman antara siswa kelas V SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas dan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal. Tujuan dari penelitian itu adalah (1) menentukan nilai rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas, (2) menentukan nilai rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal, dan (3) menentukan perbedaan prestasi belajar membaca pemahaman antara siswa kelas V SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas dengan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V dari 2 SD, yaitu SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus dan SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang berjumlah 32 siswa. Siswa kelas V SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus berjumlah 16 orang dan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus berjumlah 16 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks bacaan. Teks bacaan yang diberikan kepada siswa sebanyak 4 teks, 3 teks latihan dan satu teks tes akhir. Tes akhir digunakan untuk menentukan prestasi belajar membaca pemahaman. Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antara dua prestasi belajar membaca pemahaman digunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar: (1) membaca pemahaman siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus sebesar 68,27; (2) membaca pemahaman siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus sebesar 55,71; dan (3) ada perbedaan signifikan prestasi belajar membaca pemahaman antara siswa kelas V SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas dengan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal.

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa nilai rata-rata membaca pemahaman siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas lebih tinggi daripada prestasi membaca pemahaman siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal, dan siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus memiliki prestasi belajar membaca pemahaman lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal.

Walaupun siswa kelas V SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus cenderung memiliki prestasi belajar membaca pemahaman lebih tinggi, tidak tertutup kemungkinan bagi siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Hal ini dapat diwujudkan jika siswa yang bersangkutan rajin membaca dan rajin mengerjakan soal-soal dalam bacaan.

ABSTRACT

Indayani, Anik. 2006. *The Achievement Differences of Reading Comprehension between 5th Grade Students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus that were Given Summarizing Exercise and 5th Grade Students of SD N Terban 6 Jekulo Kudus that were Given 2006/2007 School Teaching Exercise.* Yogyakarta: The Education Study Program of Indonesian, Local Language, and Literature, Departement of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and education, Universitas sanata Dharma.

This research was studying the achievement differences of reading comprehension between 5th Grade students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus that were given summarizing exercise and 5th Grade students of SD N Terban 6 Jekulo Kudus that were given 2006/2007 school teaching exercise. The objectives of this research were to determine the achievement: (1) the average grade of 5th Grade students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus that were given summarizing exercise, (2) the average grade of 5th Grade students of SD N Terban 6 Jekulo Kudus that were given 2006/2007 school teaching exercise, (3) the differences of reading comprehension between 5th Grade students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus that were given summarizing exercise and 5th Grade of SD N Terban 6 Jekulo Kudus that were given 2006/2007 school teaching exercise.

The research population included 32 students of 5th Grade elementary school, 16 students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus and 16 students of SD N Terban 6 Jekulo Kudus. The instrument used in this research was reading text. The students were given four reading texts, three for exercises and one for final test. The final test was used to determine the achievement of reading comprehension. Here, T-test was used to examine whether there were differences among two achievements of reading comprehension.

Test result shows that: (1) the average achievement result of reading comprehension of 5th Grade students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus is 68,27, (2) the achievement average of reading learning comprehension of 5th grade students of SD N Terban 6 Jekulo Kudus is 55,71 and (3) there were significant achievement differences of reading comprehension between 5th grade students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus that were given summsrizing exercise and 5th grade students of SD N Terban 6 Jekulo Kudus that were given 2006/2007 school teaching exercise.

It can be summarized from the research that the reading comprehension average result of 5th grade students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus that were given summarizing exercise is higher than the average result of 5th grade students of SD N Terban 6 Jekulo Kudus that were given lesson exercise.

Although the 5th Grade students of SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus tended to have higher achievement of reading comprehension, it is still possible for 5th grade students of SD N Terban 6 Jekulo Kudus to reach higher achievement. It can be done if the students read frequently and do more exercises inside the reading text.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.5 Rumusan Variabel dan batasan Istilah.....	6
1.6 Batasan Istilah.....	7
1.7 Sistematika Pengajaran	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Penelitian yang Relevan.....	10
2.2 Kerangka Teori.....	13
2.2.1 Membaca	13
2.2.1.1 Membaca Pemahaman.....	14
2.2.1.2 Jenis-Jenis Membaca.....	15
2.2.1.3 Teknik dan Metode Membaca.....	16
2.2.2 Prestasi Belajar Membaca	17
2.2.2.1 Tes Membaca	20
2.2.2.2 Tes Bahasa.....	21
2.2.3 Pembelajaran Membaca Dengan Latihan Meringkas.....	22
2.2.4 Pembelajaran Membaca Dengan Latihan Soal.....	26
2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	28

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Instrumen Penelitian.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4. 1 Diskripsi Data.....	36
4.2 Analisis Data	42
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian.....	47
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	48
5.3 Saran-Saran Untuk Penelitian	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	50
Soal Latihan Siswa.....	52
Lampiran Hasil Kerja Siswa	69
Kunci Jawaban Soal Latihan dan Tes Akhir	112
Lampiran Daftar prestasi Belajar	114
Lampiran Harga Kritis Kesignifikanan t.....	115
Lampiran Surat ijin	116
Biodata	121

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan pokok bahasa yang harus dipelajari dan dikembangkan untuk menambah pengetahuan dan daya pikir anak (selain menyimak, berbicara, dan menulis).

Nana Sudjana (1989:12) mengatakan bahwa membaca merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan kita karena dengan membaca orang dapat menambah daya pikir dan pengetahuan. Jika seseorang tidak bisa membaca, bisa digolongkan orang yang terbelakang karena tidak mengerti informasi yang disajikan oleh media massa. Oleh karena itu, pelajaran membaca harus sejak dini diberikan kepada siswa supaya generasi yang akan datang bukan generasi yang terbelakang tapi generasi yang kaya pengetahuan.

Tampubolon (1990:6) mengatakan membaca adalah suatu cara untuk membina daya nalar karena dengan membaca, pembaca berusaha menemukan dan memahami informasi yang dikomunikasikan oleh pengarang melalui karangan yang bersangkutan. Pembaca juga mempelajari cara-cara pengarang menyajikan pikiran-pikirannya. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh dua jenis pengetahuan yaitu, informasi-informasi baru, dan cara penyajian pikiran dalam karangan. Jadi, selain menambah pengetahuan, membaca juga meningkatkan daya nalar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Donald Weiss (1990:26) membenarkan anggapan Konfusius yaitu:

**Katakan kepada saya dan saya lupa
Perlihatkan kepada saya dan saya ingat
Biarkan saya melakukan dan saya mengerti**

Arti ungkapan di atas adalah kata yang diucapkan berlalu lebih cepat melalui kesadaran daripada kata yang tertulis. Kebanyakan orang menyimpan sekitar setengah dari apa yang mereka dengar dibandingkan dengan apa yang mereka baca. Mereka akan mengingat 25 persen lebih banyak bila mereka membaca dan mendengar kata-katanya secara bersamaan atau bila mereka dapat memanipulasi atau mengalami pokok persoalan dengan semacam cara. Dengan kata lain, jika kita membaca akan mudah ingat daripada mendengar, bisa mengingat dan mengerti jika kita membaca dan menulis.

Keterampilan membaca sangat berguna untuk melatih siswa dalam meningkatkan daya pikir, keterampilan, dan pengetahuan. Jika kegiatan membaca dilakukan sesering mungkin siswa akan semakin lancar membaca, selain itu mereka akan berlatih menyerap isi dari bacaan yang dibaca sehingga mereka dapat menambah pengetahuan dan secara otomatis daya pikir mereka akan meningkat.

Keterampilan membaca diberikan kepada anak-anak mulai kelas satu. Mereka diajarkan membaca kata-kata sederhana dengan menggunakan huruf yang sudah dikenal menjadi kata baru yang bermakna, kemudian dilanjutkan di kelas 2, 3, 4 dan seterusnya dengan tingkatan membaca yang makin meningkat. Mulai kelas dua anak-anak diberi materi membaca nyaring (15-20 baris), membaca percakapan (dialog), membaca dalam hati, dan membaca puisi. Kelas tiga diberi materi membaca petunjuk pemakaian obat, membuat ringkasan dan menjelaskannya kepada teman sekelas. Kelas 4, 5, 6 siswa masih diajarkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membaca teks bacaan, menemukan gagasan utama, menjawab pertanyaan, dan membaca bacaan kemudian membuat ikhtisar atau rangkuman, dan seterusnya sampai jenjang lebih tinggi, (Satuan Pendidikan SD, 2002: 59-63).

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin membuktikan bahwa pembelajaran meringkas juga sangat penting untuk siswa selain latihan soal, karena setelah peneliti melakukan survey di dua sekolah dasar, para guru hanya menggunakan latihan soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca, padahal di kurikulum tercantum siswa harus melakukan latihan meringkas dan latihan soal.

Penelitian ini berfokus pada perbedaan prestasi belajar membaca pemahaman antara siswa yang diberi latihan meringkas dengan siswa yang diberi latihan soal, yang merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai kelas V SD yang dilakukan di dua sekolah. Penelitian ini dilakukan semata-mata untuk menentukan nilai rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas, menentukan nilai rata-rata siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal, dan menentukan prestasi belajar membaca siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas dan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal.

Media yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah teks bacaan. Media ini merupakan salah satu media keterampilan membaca yang digunakan untuk berlatih siswa, dan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Setelah mereka membaca, diharapkan mereka dapat menangkap isi bacaan,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat membuat ringkasan dan dapat mengerjakan soal.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD yang diambil dari dua sekolah yaitu SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas dan SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal. Alasan memilih penelitian di kedua SD tersebut, karena kedua SD tersebut belum pernah diadakan penelitian yang serupa, tempat penelitian mudah di jangkau, dan untuk meningkatkan prestasi belajar membaca siswa tersebut. Penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas V SD karena siswa kelas V SD merupakan siswa yang pertama kali mendapat pelajaran membaca teks kemudian membuat ringkasan dan sekaligus menjawab pertanyaan dari bacaan tersebut.

Kompetensi siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 dan SD N Terban 6 dalam mengerjakan latihan soal dan meringkas dinilai berdasarkan tata cara yang telah ditentukan yaitu, untuk latihan meringkas tata cara pengerjaannya (1) membaca teks bacaan, (2) mengambil ide pokok dalam setiap paragraf, (3) menyatukan kalimat tersebut menjadi satu paragraf yang utuh, (4) dalam paragraf kalimatnya harus berkaitan. Latihan soal tata cara pengerjaannya (1) membaca teks bacaan, (2) menangkap isi bacaan, (3) mengerjakan soal sesuai dengan bacaan. Kompetensi siswa akan diketahui berdasarkan tata cara pengerjaan tersebut.

Setelah menempuh latihan meringkas dan latihan soal bacaan, untuk mengetahui perbedaan prestasi belajarnya, siswa melakukan tes evaluasi dengan soal pilihan ganda yang sama dan waktu yang sama. Soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti akan meneliti perbedaan prestasi belajar membaca antara siswa yang diberi latihan meringkas dengan latihan soal. Alasan peneliti memilih topik ini adalah

1. Kompetensi dasar membaca merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai SD kelas V, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk sekolah dasar tahun 2006/2007.
2. Keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SD. Keterampilan tersebut sangat berguna dan penting bagi mereka karena untuk pengembangan diri mereka baik melanjutkan studinya maupun untuk tujuan kemasyarakatan.
3. Keterampilan membaca sangat penting bagi siswa SD, karena kemampuan ini bisa menambah pengetahuan dan daya pikir siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapa tinggi nilai rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang menggunakan latihan meringkas?
2. Berapa tinggi nilai rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang menggunakan latihan soal?
3. Menentukan perbedaan prestasi belajar membaca pemahan siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 yang diberi latihan meringkas dengan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan nilai rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang di beri latihan meringkas.
2. Menentukan nilai rata-rata pretasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal.
3. Menentukan perbedaan prestasi belajar membaca antara siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas dengan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Pengembangan Pembelajaran Membaca
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan tentang pengajaran membaca di sekolah.
2. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan guru Bahasa Indonesia dalam mengajar keterampilan berbahasa khususnya membaca, dan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Program Studi Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk membekali mahasiswa calon guru dalam memberi latihan mengenai ketrampilan membaca.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi sumber acuan peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Rumusan Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas (X) di dalam penelitian ini, siswa yang diberi latihan meringkas (x_1), dan siswa yang diberi latihan soal (x_2)

2. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) di dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar membaca siswa.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah

1. Membaca

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Tarigan (1983:3)

2. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kegiatan seseorang yang dimaksudkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk menemukan ide pokok dan detail penting yang mendukung ide pokok serta mengingatnya lebih lama. (Sudarso:1988)

3. Prestasi Belajar Membaca

Prestasi belajar membaca merupakan hasil dari ujian yang dilakukan oleh siswa dari hasil belajar membaca. Prestasi belajar membaca ini menunjukkan bukti penguasaan siswa dalam belajar keterampilan membaca yang disampaikan guru di dalam kelas.

4. Pembelajaran Membaca dengan Meringkas

Meringkas merupakan kegiatan mengambil pokok pikiran dalam sebuah paragraf atau dalam sebuah wacana , dengan cara mengambil butir-butir penting dalam bacaan tersebut (Vero Sudiati dan Widyamartaya, 2005:11-12)

5. Pembelajaran Membaca dengan Latihan Soal

Latihan soal merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang mengajar mata pelajaran tertentu.

6. Siswa Kelas V SD

Siswa kelas V SD merupakan siswa yang berumur sekitar 10-12 tahun. Siswa kelas V merupakan siswa yang sudah mendapat keterampilan membaca, dan merupakan siswa yang sudah mulai lancar membaca, juga menangkap isi bacaan.

1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini adalah

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, rumusan variable, batasan istilah, dan sistematika penyajian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penelitian yang relevan, kerangka teori: belajar, membaca, meringkas, tes membaca, latihan soal, dan siswa kelas V SD.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi denkripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

Berkut ini diuraikan landasan teori yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Pembahasan tentang landasan teori terdiri dari: (2.1) penelitian yang relevan, (2.2) kerangka teori, dan (2.3) Hipotesis.

2.1 Penelitian yang Relevan

Ada tiga penelitian yang membahas tentang membaca. Penelitian pertama dilakukan oleh Yunastanti (1989) dengan judul "*Kemampuan Membaca Pemahaman siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Pakem*", penelitian ini mendeskripsikan korelasi antara kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar di Pakem dengan faktor pekerjaan orang tua, dan faktor pendidikan orang tua. Hasil penelitian ini adalah siswa sekolah dasar negeri di Pakem kelas VI mampu membaca pemahaman dan ada korelasi yang cukup tinggi antara kemampuan membaca pemahaman dengan jenjang pendidikan yang dicapai orang tuanya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Heronimus Sunarto (1989) dengan judul "*Kemampuan Membaca Pemahaman Paragraf Siswa Kelas II SMP Katolik di Baturetno*". Tujuan penelitian ini adalah mengukur dan mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa (kelas II SMP Katolik di Baturetno), mengukur berdasarkan jenis-jenis paragrafnya, dan mendiskripsikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa (kelas II SMP Katolik di Baturetno) berdasarkan jenis kelaminnya.

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa kelas II SMP Katolik di Baturetno adalah 26,68 dari 5 soal atau 51,36% hasil ini berada pada tingkat *hampir sedang*. berdasarkan jenis paragrafnya yaitu, narasi 57,4 (tingkat hampir sedang), argumentasi 45,8% (berada pada tingkat *kurang*), eksposisi 51,9% (tingkat hampir sedang), deskripsi 48,7% (tingkat hampir *sedang*), persuasi 47,1% (tingkat hampir sedang). Sedangkan kemampuan membaca pemahaman berdasarkan jenis kelaminnya adalah pria 25,51 dari 50 soal atau 48,1% berada pada tingkat hampir sedang. Berdasarkan jenis paragraf dan jenis kelamin berada pada tingkat hampir sedang kecuali hasil pemahaman paragraf argumentasi (berada pada tingkat kurang).

Penelitian ketiga dilakukan oleh Indriani (1991 dengan judul “Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Sekolah Dasar Kelas VI di Kabupaten Klaten”. Tujuan penelitian ini adalah menentukan kemampuan membaca pemahaman wacana SD kelas VI di Kabupaten Klaten, menentukan tingkat kesulitan jenis wacana narasi dengan jenis wacana yang lainnya, menentukan kemampuan membaca pemahaman wacana antara siswa perempuan dengan siswa laki-laki, menentukan tingkat pemahaman jenis-jenis wacana antara siswa perempuan dan laki-laki, menentukan tingkat pemahaman jenis-jenis topik wacana antara siswa perempuan dan siswa laki-laki, menentukan kesulitan wacana antara topik kepahlawanan dengan wacana yang lainnya, menentukan perbedaan membaca pemahaman dengan siswa kota dan siswa desa, menentukan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingkat pemahaman jenis wacana antara siswa kota dan siswa desa, dan menentukan tingkat kemampuan wacana dengan beberapa jenis topik antara siswa kota dan siswa desa.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa SD kelas enam yang ada di Kabupaten Klaten sudah mampu dalam membaca pemahaman wacana, Jenis wacana narasi memiliki tingkat kesulitan terendah dibandingkan dengan jenis-jenis wacana yang lainnya, yaitu jenis wacana argumentasi, eksposisi, dan deskripsi. Kemampuan membaca pemahaman wacana siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan membaca siswa laki-laki. Siswa perempuan lebih banyak dapat memahami jenis-jenis wacana daripada siswa laki-laki, siswa perempuan lebih banyak dapat memahami jenis-jenis topik wacana daripada siswa laki-laki, topik wacana kepahlawanan memiliki kesulitan terendah dibandingkan dengan jenis-jenis topik wacana yang lainnya, siswa kota lebih mampu dalam membaca pemahaman wacana daripada siswa desa, siswa kota lebih mampu dalam memahami jenis-jenis wacana daripada siswa desa, dan siswa kota lebih mampu dalam memahami jenis-jenis topik wacana daripada siswa desa.

Ketiga penelitian di atas mengkaji kemampuan membaca siswa; jadi, penelitian yang dilakukan peneliti masih perlu dilakukan karena peneliti meneliti membaca pemahaman antara dua sekolah. Peneliti ini meneliti prestasi belajar membaca antara siswa yang diberi latihan meringkas dengan siswa yang diberi latihan soal. Penelitian ini dilakukan terhadap 2 kelas V SD yang berbeda yaitu, kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang terdiri dari 16 siswa dan kelas V SD N

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sidomulyo 1 yang terdiri dari 16 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa dari dua sekolahan sebanyak 32 siswa.

Kelebihan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini menggunakan dua subjek yang berbeda untuk diteliti dan membedakan perbedaan prestasi belajar membaca pemahaman dengan latihan meringkas dan perbedaan prestasi belajar dengan latihan soal. Sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti kemampuan membaca pemahaman. Jadi penelitian ini mempunyai nilai lebih dibanding penelitian terdahulu.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Membaca

Tarigan (1983:3) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Tarigan (1986:10-11) mengatakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kompleks atau mencakup semuanya, yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil. Keterampilan membaca itu sendiri mencakup 3 komponen, yaitu

- a. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal
- c. Hubungan lebih lanjut a dan b dengan makna atau *meaning*

Finochiaro and Bonomo (1973:119 via Tarigan 1983:8) secara singkat mengatakan “*reading*” adalah “*bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*”, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis.

Peneliti menyimpulkan pengertian membaca dari beberapa pakar yaitu, membaca merupakan suatu proses melihat dan menghayati tulisan yang digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

2.2.1.1 Membaca Pemahaman

Tarigan (1979:56) berpendapat membaca pemahaman (*atau reading for understanding*) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk

- a. Standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*) atau belajar memahami isi bacaan baik itu fiksi maupun nonfiksi.
- b. Resensi kritis (*critical review*) atau dapat memahami ringkasan dari sebuah buku. resensi ini mempunyai paling sedikit empat kegunaan, yaitu (1) mengetengahkan komentar-komentar mengenai kesegaran eksposisi atau cerita, memberikan pertimbangan serta penilaian mengenai betapa baiknya tugas tersebut dilaksanakan, dipandang dari maksud dan tujuan si pengarang, (2) mengutarakan komentar-komentar mengenai gaya, bentuk, serta nilai atau manfaat kesastraan umum bagian tersebut, (3) memberikan suatu rangkuman pandangan, pendirian atau isi dari bacaan, (4) mengemukakan fakta-fakta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk menunjang pertimbangan dan penilaiannya serta analisis isi dengan jalan mengutip atau menunjuk secara langsung pada karakter-karakter, situasi-situasi, dan bahkan halaman-halaman tertentu dalam buku atau artikel itu.

- c. Drama tulis (*printed drama*) atau dapat menangkap isi dari bacaan yang diuraikan oleh penulis.
- d. Pola-pola fiksi (*patterns of fiction*) atau dapat memahami pola-pola bacaan dalam bentuk fiksi.

Menurut guru SD N Terban 6 dan SD N Sidomulyo 1, siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam memahami suatu bacaan, mereka harus melakukan pengulangan beberapa kali baru bisa memahami satu bacaan. Bacaan yang diberikan juga harus bacaan yang ringan dan pendek, kalau terlalu panjang atau topiknya tidak dikenal, siswa akan merasa sangat kesulitan. jadi untuk melatih siswa menangkap isi suatu bacaan guru harus memilih bacaan yang tepat untuk siswanya.

2.2.1.2 Jenis-Jenis Membaca

Membaca dapat dibedakan menjadi bermacam-macam, yaitu membaca dilihat dari proses melakukannya dan berdasar pada terdengar tidaknya suara si pembicara. Berdasarkan Proses melakukannya ada dua yaitu (1) membaca dalam hati dan (2) membaca bersuara, berdasarkan pada tingkatnya dibagi menjadi dua yaitu, (1) membaca permulaan (lugas) dan (2) membaca lanjut. Membaca permulaan yang dibicarakan adalah hal-hal yang sederhana, sedangkan membaca lanjut dilakukan dari pertengahan SD sampai akhir hayat. Membaca lanjut dikelompokkan menjadi tujuh yaitu, (1) membaca intensif, (2) membaca kritis, (3)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membaca cepat, (4) membaca indah, (5) membaca teknik, (6) membaca untuk keperluan praktis, dan (7) membaca untuk kepentingan studi. Suyatmi (1999:72)

Agnes Veronika Dwiyanti (2001) membagi jenis membaca berdasarkan terdengar tidaknya si pembicara. Dari pembagian tersebut jenis membaca dibagi lagi menjadi dua yaitu, (1) membaca nyaring (*reading lout*), membaca bersuara (*oral reading*), membaca lisan (*reading alauod*), dan (2) membaca dalam hati (*silent reading*) dibedakan menjadi dua yaitu, (1) membaca ekstensif dan (2) membaca intensif. Membaca ekstensif dibedakan menjadi tiga yaitu, (1) membaca survey, (2) membaca sekilas, dan (3) membaca dangkal, sedangkan membaca intensif dibedakan (1) membaca telaah isi dan (2) membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi meliputi membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide.

2.2.1.3 Teknik dan Metode Membaca

Francis P. Robinson (1941) via Soedarso (1988:59) berpendapat cara membaca pemahaman yang baik dengan cara SQ3R (*survey, question, read, recite atau recall, review*). Dalam system SQ3R ini, sebelum membaca terlebih dahulu kita survei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan kita baca. Lalu dengan mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya kita harapkan terdapat dalam bacaan tersebut kita akan lebih mudah memahami bacaan. Selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok pentingnya, kita akan menguasai dan mengingatnya lebih lama.

Selain teknik-teknik membaca SQ3R ada juga teknik-teknik membaca yang umum dipergunakan, yaitu baca-pilih, baca-lompat, dan baca-layap. Di

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

samping ketiga teknik tersebut ada dua metode yang bisa dipergunakan juga, yaitu metode CATU (cari, tulis kembali, uji) dan SURTABAKU (survey, Tanya, baca, katakan, ulang) menurut Tampubolon (1990:170).

Membaca dengan menggunakan metode CATU, yang pertama dilakukan adalah menentukan informasi fokus yang berupa pikiran pokok, kemudian dicarilah (CA) butir-butir penting dari informasi fokus, setelah itu dikatakan atau dituliskanlah kembali butir-butir dengan kata sendiri secara lugas (T), akhirnya, pengertian yang telah dirumuskan itu dites atau diuji (U). Membaca SURTABAKU umumnya dipakai dalam membaca buku teks, metode ini pertama kali dilakukan adalah melakukan survey (SUR), yaitu membaca dengan teknik baca layap bagian permulaan buku, kemudian merumuskan pertanyaan (TA), sebagai informasi fokus, setelah itu batang tubuh buku mulai dibaca dan mengatakan dengan kata-kata sendiri (K), pada akhir bab supaya tidak lupa bab sebelumnya perlu diulang (U), dan dihubungkan rumusan isi bab yang baru diselesaikan.

Penelitian ini menggunakan metode atau teknik membaca CATU dengan urutan-urutan yang telah ditentukan, di ambil teknik ini karena teknik ini lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa khususnya siswa kelas V SD.

2.2.2 Prestasi Belajar Membaca

Wens Tanlain (*hand out psikologi belajar dan pembelajaran*, 2003:3) pada dasarnya sejak lahir anak sudah mulai belajar, belajar adaptasi dengan lingkungan dan cuaca, belajar gerak, belajar senyum, belajar berbicara dan seterusnya sampai anak beranjak dewasa dan masuk sekolah. Setelah masuk sekolah mereka baru

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mulai belajar membaca, menulis, mendengar, dan beradaptasi dengan lingkungan baru.

Heider (1958 via Wens Tanlain, 2004) mengatakan belajar adalah kegiatan seorang siswa meniru dan mengidentifikasi diri dengan tingkah laku orang dewasa (guru, orang tua) yang menjadi panutannya atau modelnya. Siswa belajar jika siswa tersebut melihat perbuatan atau sesuatu yang dilakukan oleh orang yang lebih tua darinya kemudian ia menirunya. Cropley, 1977 via (Wens Tanlain 2003:7) berpendapat belajar adalah suatu proses dan melalui proses itu terjadi pendidikan dan ini terjadi dalam diri anak sejak lahir. Menurut Cropley, anak belajar sejak ia lahir dan bila ia mengalami kesulitan maka ia mendapatkan bantuan ibunya atau ayahnya, dengan cara ini anak meneruskan belajarnya. Hal ini berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.

Slameto (1987:3) mendefinisikan belajar ditinjau dari sudut psikologis. Belajar diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Winkel (1987:36) mengatakan belajar adalah suatu aktifitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan nilai sikap. Perubahan tersebut relatif konstan dan berbekas. Jadi, belajar merupakan proses yang dapat merubah pola pikir seorang anak untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang relatif.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hilgard (1984:74 via Saptaningsih 1999:15) mengartikan belajar dalam bukunya yang berjudul *"Theories of Learning"* berpendapat bahwa: *"Learning is the process by which an activity originates or changes through responding to a situation, provided the changes can not be attributed to growth or the temporary of the organism"*. Belajar diartikan sebagai proses kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, namun perubahan tersebut tidak dapat dikatakan belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau kegiatan sementara orang.

Surya (1988:32) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru. Secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan orang terdekat dan lingkungannya.

Syah (1997:89) mengatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah atau di keluarganya sendiri. Syah juga mengatakan (1997:94) belajar adalah hal yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa adanya belajar yang sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan.

Berdasarkan definisi-definisi belajar yang telah diuraikan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang didapat dari lingkungan sekitar yang dilihatnya yang dapat menghasilkan pola pikir, tingkah laku, kemampuan, dan pengetahuan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prestasi belajar membaca di dapatkan dari hasil tes akhir yang dilakukan oleh siswa. Prestasi belajar membaca ini menunjukkan bukti penguasaan siswa dalam belajar keterampilan membaca pemahaman yang disampaikan guru di dalam kelas.

Menurut Gagne, (1977) via *hand out* (Wens Tanlain, 2003:33) salah satu ahli psikologi belajar, peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum dan selama orang melakukan kegiatan belajar akan mempengaruhi kegiatan belajar orang yang belajar itu. Peristiwa itu ada yang direncanakan dan ada yang terjadi secara otomatis. Melihat dari pendapat Gagne, berarti jika siswa tersebut dalam proses belajar tidak ditekuni dengan benar-benar siswa tidak akan mendapat hasil yang baik dan sebaliknya jika siswa tersebut rajin dan tekun hasilnya akan baik, karena tingkah laku siswa itu sendiri yang mempengaruhi proses belajar.

Prestasi belajar membaca siswa dapat diketahui dari nilai-nilai latihan yang diberikan oleh peneliti dan nilai tes akhir. Latihan yang diberikan berupa latihan meringkas dan latihan soal yang terdiri dari, tiga teks bacaan untuk latihan dan satu teks bacaan untuk tes akhir. Tes diselenggarakan setelah satu pokok bahasan diselesaikan. Tes ini ditujukan untuk melihat kemampuan keterampilan membaca siswa.

Untuk meningkatkan prestasi belajar membaca harus menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mengasyikkan, supaya siswa lebih semangat dalam belajar membaca. Jika siswa sudah tertarik dan merasa asyik dalam belajar, mereka cenderung bersemangat dan mereka merasa tidak ada beban. Jadi pelajaran yang diberikan akan terserap dengan baik, jika menggunakan metode-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

metode yang disenangi siswa. Karena dengan pembelajaran yang seperti itu kegiatan belajar tidak akan terasa membosankan, justru akan jadi bahan pembelajaran yang mengasyikkan.

2.2.2.1 Tes Membaca

Tes membaca merupakan tes yang mempunyai tujuan pokok untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan seseorang dalam memahami bacaan. Yang dimaksud membaca di atas adalah siswa diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan orang lain dalam bentuk wacana tulis. Bentuk informasi terstulis mulai dari kata, kalimat, wacana, ungkapan pendek, esai, buku sampai pada ungkapan yang lebih panjang dan lengkap. Kemampuan membaca itu dapat tercermin dari pemahaman isi bacaan, baik tersurat maupun tersirat, atau bahkan hanya implikasi dari bacaan tersebut. (Astuti, 2004:13)

Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa, peneliti memberikan latihan dan tes akhir dengan menggunakan acuan-acuan yang berlaku. Dengan diadakan tes membaca, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam menangkap isi suatu teks bacaan. Untuk mengetahui tingkat kedalamannya guru biasanya memberikan latihan soal kepada siswa dengan cara memberi latihan meringkas, dan memberi latihan soal.

2.2.2.2 Tes Bahasa

Menurut Djiwandono (1996:3) via Astuti (2004:13) membedakan kemampuan berbahasa menjadi dua yaitu kompetensi berbahasa dan keterampilan berbahasa. Kompetensi berbahasa meliputi bunyi bahasa, kosakata, dan tata

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahasa, sedangkan keterampilan bahasa mencakup kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis.

Nurgyantoro (1988:1480) sependapat dengan Djiwandono, bahwa tes kebahasaan adalah alat yang dipakai untuk mengukur seberapa besar siswa telah menguasai bahasa yang dipelajari. Menguasai bahasa artinya adalah mampu menggunakan bahasa dalam kegiatan berbahasa dengan penggunaan unsur-unsur yang benar.

2.2.3 Pembelajaran Membaca dengan Latihan Meringkas

Vero Sudiati dan Widyamartaya (2005:11) mengatakan kegiatan meringkas merupakan kegiatan mengambil pokok pikiran dalam sebuah paragraf atau dalam sebuah wacana, yaitu dengan mengambil butir-butir penting dalam bacaan tersebut, menjadi sebuah ringkasan yang baik dan sebuah bacaan yang padat isi.

Meringkas bacaan bertujuan menguji kemampuan siswa untuk menemukan butir-butir penting dalam sebuah bacaan dan kemudian menyusunnya kembali menjadi sebuah ringkasan yang baik. Sebuah ringkasan yang baik bukan sekedar kumpulan singkatan atau catatan singkat. Sebuah ringkasan yang baik adalah karangan; jadi, harus dirangkai dengan kalimat-kalimat yang utuh dan berkaitan satu sama lain. Ringkasan harus menampilkan bahasa yang baik. (Vero Sudiati dan Widyamartaya 2005:11)

Untuk membuat ringkasan yang baik siswa harus dapat mengerjakan dua hal pokok: (1) mampu memahami dengan baik isi bacaan yang hendak diringkaskannya; (2) mampu menyusun kembali ide-idenya. Menurut Vero Sudati dan Widyamartaya (2005:11-12) langkah-langkah membuat ringkasan bacaan dapat digariskan sebagai berikut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Membaca bacaan dengan seksama *dua tiga kali* sehingga dapat memahami isinya dan menangkap temanya.
- b. Membaca perintah atau petunjuk dengan teliti untuk mengetahui tugas yang harus dikerjakan.
- c. Membaca sekali lagi bacaan atau sebagian bacaan yang harus diringkas dengan membuat catatan-catatan.
- d. Dengan berpedoman catatan-catatan itu, menyusun ringkasan sementara dengan sedapat mungkin menggunakan pwerakataan atau cara penuturan sendiri. Hanya jika perlu, dapat menengok kembali bacaan.
- e. Membaca kembali ringkasan-sementara dengan mengadakan perbaikan kesalahan, kalau ada kesalahan.
- f. Menghitung jumlah kata yang dipakai dalam ringkasan-sementara itu, jika jumlah katanya ditentukan.
- g. Setelah mengadakan perbaikan atau perubahan untuk menemui ketentuan, menulis ringkasan-jadi dan mencantumkan jumlah katanya pada akhir ringkasan.

Menurut Maryani dan Mumu (2005:185) ada tiga cara meringkas, yaitu (1) membaca naskah asli, (2) mencatat gagasan asli, dan (3) membuat reproduksi. Keraf berpendapat lain. Selain ketiga cara yang diutarakan Maryani dan Mumu, Keraf membuat satu cara lagi yaitu ketentuan tambahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Membaca naskah asli : penulis ringkasan harus membaca naskah asli seluruhnya beberapa kali untuk mengetahui kesan umum dan maksud pengarang, serta sudut pandangnya.
- b. Mencatat gagasan utama : semua gagasan utama atau gagasan yang penting dicatat atau digaris bawah.
- c. Membuat reproduksi : sebagai langkah ketiga penulis ringkasan menulis kembali suatu karangan singkat (ringkasan) berdasarkan gagasan utama sebagaimana yang dicatat dalam langkah kedua diatas.
- d. Ketentuan tambahan : di samping ketiga langkah di atas masih ada ketentuan tambahan yang perlu diperhatikan pada menyusun ringkasan (langkah ketiga).

Langkah-langkah pembuatan ringkasan di atas jika dilakukan siswa dengan benar sesuai dengan urutan-urutannya siswa dengan cepat bisa membuat ringkasan yang baik dan benar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendapat dari Vero Sudiati dan Widyamartaya karena lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa kelas V. Selain langkah-langkah di atas ada langkah lain yang disusun menurut tingkat kesulitan proses meringkas pada jenis-jenis kalimat yang membentuk ringkasan: kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, dan kalimat majemuk bertingkat (Vero Sudiati dan Widyamartaya 2005:12). Dengan demikian, pelatihan meringkas bacaan dapat dibuat bertahap sebagai berikut:

- a. Membuat ringkasan yang terbentuk dari kalimat-kalimat tunggal.
- b. Membuat ringkasan yang terbentuk dari kalimat-kalimat majemuk setara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Membuat ringkasan yang terbentuk dari kalimat-kalimat majemuk bertingkat.

Meringkas merupakan salah satu kegiatan pembelajaran membaca yang jarang dilakukan guru kepada siswanya, biasanya setelah membaca siswa mengerjakan soal dari bacaan yang dibaca. Bagi siswa, meringkas merupakan salah satu kegiatan belajar yang sangat membosankan, karena mereka harus membaca suatu teks yang panjang dan harus menemukan inti bacaan kemudian menulisnya kembali dalam bentuk paragraf yang singkat dan padat isi.

Meringkas merupakan salah satu keterampilan menulis dan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dipelajari oleh siswa sejak kelas III SD. Meringkas merupakan penggunaan ide utama yang telah di komunikasikan secara singkat. (<http://library.usu.ac.id>)

Latihan meringkas diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap suatu bacaan dan kemampuan siswa dalam merangkai setiap ide pokok dalam setiap paragraf. Siswa yang kemampuan bacanya bagus dan pandai menangkap isi bacaan kegiatan ini akan terasa menyenangkan. Berbeda dengan siswa yang kemampuan membacanya kurang dalam melakukan tugas mereka akan mengalami kesulitan.

Keraf (2001:261) mengatakan meringkas adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat. Karena suatu ringkasan bertolak dari penyajian suatu karya asli secara singkat, ia merupakan suatu keterampilan untuk mengadakan reproduksi dari hasil-hasil karya yang sudah ada. Pendapat Keraf diperkuat oleh Maryani dan Mumu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2005:185) bahwa ringkasan merupakan penyajian singkat dari karangan asli, tetapi tetap mempertahankan suatu isi dan sudut pandang pengarang asli, dan ringkasan masih tetap mempertahankan perbandingan bagian atau bab dari karangan asli secara proposional.

Secara sederhana pengertian ringkasan dikemukakan oleh P. Hariyanto dalam *hand out* mata kuliah Menulis 1 (2000:126) berpendapat bahwa ringkasan merupakan memilih hal-hal yang menonjol yang terdapat dalam buku tersebut. Sejumlah masalah yang dirasa penting dipilih dan dipadatkan dalam suatu uraian. Dari pengertian di atas ringkasan merupakan kumpulan-kumpulan ide pokok atau inti kalimat dalam sebuah paragraf yang digabungkan menjadi sebuah paragraf yang padat isi.

2.2.4 Pembelajaran Membaca dengan Latihan Soal

Latihan soal adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Soal latihan bisa bermacam-macam jenisnya, ada yang berbentuk latihan soal meringkas, pilihan ganda, essay dengan berbagai macam tipe pertanyaan.

Tipe pertanyaan yang berkaitan dengan tes membaca dibagi menjadi 5, yang diperoleh dari Agnes Veronika Dwiyanti (via Nuttan, (1982). Tipe-tipenya adalah pemahaman literal, inferensi, interpretasi, evaluasi, dan respon personal.

a. Pertanyaan pemahaman literal

Pertanyaan tipe ini jawabnya dapat diperoleh secara langsung dari teks bacaan. Pertanyaan ini sering kali dijawab dengan katakata yang tersedia dalam teks. Dengan demikian, siswa cenderung meniru kata-kata dari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bacaan untuk menjawab pertanyaan bacaan tersebut. Pertanyaan tipe ini akan mengembangkan kemampuan mengingat setiap detail isi teks. Pemahaman yang diperoleh siswa sangat dipengaruhi oleh uraian bacaan tersebut.

b. Pertanyaan inferensi

Pertanyaan ini menuntut siswa untuk membuat kesimpulan mengenai isi bacaan. Untuk menjawab pertanyaan, siswa harus memahami dengan baik isi bacaan dan mengerjakan pertanyaan-pertanyaan itu. Siswa dituntut secara terus menerus menggunakan kemampuan kognitifnya untuk menemukan informasi yang tersebar dalam bacaan. Melalui pertanyaan ini akan terlihat proses membaca yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengolah informasi, menganalisis, menyintesa atau mengorganisasikan kembali, meringkas maupun memparafrasekan bagian-bagian dari bacaan. Pertanyaan inferensi ini dapat berupa pemahaman tentang ide pokok sampai dengan penarikan kesimpulan.

c. Pertanyaan interpretasi

Pertanyaan tipe ini menuntut siswa untuk menyimpulkan ide atau pikiran utama dari keseluruhan isi bacaan. Melalui pertanyaan ini siswa dituntut untuk dapat menduga hal-hal lain yang seharusnya diuraikan dalam bacaan. Siswa dituntut untuk membedakan informasi dalam bacaan yang berupa fakta dan pendapat, atau membedakan apakah informasi tersebut berupa laporan, penyimpulan atau penilaian.

d. Pertanyaan evaluasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertanyaan tipe ini menuntut siswa memberikan penilaian berkaitan dengan isi dan cara penuturan bacaan tersebut. Tahap ini menunjukkan kemampuan siswa membandingkan informasi dan pikiran (ide) dari teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, selanjutnya siswa berpendapat sendiri mengenai isi teks tersebut. Pertanyaan ini di samping memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai masalah yang bersangkutan, juga di perlukan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

e. **Pertanyaan respon personal**

Pertanyaan tipe ini menuntut siswa untuk melibatkan emosi atau tanggapan secara pribadi dalam membaca teks. Tanggapan pribadi siswa mengenai isi bacaan berhubungan dengan kreativitas penulis siswa memberi tanggapan mengenai argumentasi penulis. Tanggapan itu bergantung pada pendapat siswa tanpa bukti secara tekstual.

2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa bisa dari beberapa sudut pandang yaitu dari lingkungan belajar siswa, proses belajar siswa, teman sepermainan siswa, dan dari siswa itu sendiri. Berbeda dengan pendapat Syah (1995:135) membedakan faktor yang mempengaruhi proses belajar menjadi dua yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan atau kondisi rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan mengenai metodologi penelitian ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuan dan hasil yang ingin dicapai, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan perhitungan dan angka sebagai perwujudan dan gejala yang diamati. Semua variabel ditransformasikan ke dalam bentuk angka atau skor.

Penelitian ini mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar membaca siswa kelas V SD yang diberi latihan meringkas dan yang diberi latihan soal. Pendeskripsian prestasi belajar membaca dari kedua kelas pada kelas V SD, yaitu kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus diberi latihan meringkas dan kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus diberi latihan soal. Setelah itu, kedua kelas tersebut mengerjakan tes akhir secara bersama-sama. Di situ dapat diketahui prestasi belajar siswa yang mana yang lebih tinggi, apakah yang diberi latihan soal atau latihan meringkas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) siswa yang diberi latihan meringkas dan siswa yang diberi latihan soal. Variabel terikat (Y) prestasi belajar membaca pemahaman siswa.

3.1.1 Variabel Bebas

Wistorini (2002 : 27), menyatakan bahwa dari status hubungannya, variabel bebas (*independent*) memiliki hubungan “dapat mempengaruhi” dengan variabel terikat (*dependent*).

Penelitian ini juga menggunakan variabel diskrit (kategorial). Variabel diskrit adalah variabel yang nilai-nilainya tidak memiliki hubungan hierarkis dan dapat dibedakan atau (dikategorikan) secara tegas. Variabel diskrit dalam penelitian ini adalah siswa yang diberi latihan meringkas dan siswa yang diberi latihan soal.

Dengan demikian variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa yang diberi latihan meringkas (dalam sebuah teks bacaan diberikan oleh guru) (x_1).
- b. Siswa yang diberi latihan soal (dalam sebuah teks bacaan diberikan oleh guru) (x_2).

3.1.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar membaca siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo 1 Jekulo Kudus dan prestasi belajar membaca siswa kelas V SD Negeri terban VI Jekulo Kudus, data prestasi belajar yang diperoleh dari hasil atau nilai tugas yang diberi latihan oleh guru kepada siswa yang diteliti. Setelah siswa melakukan tes, seluruh siswa dari kedua sekolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan tes secara bersama-sama. Dengan prosedur yang sama yaitu, soal tes sama, waktu pengerjaan jumlahnya sama, dan dilakukan secara bersama-sama. Setelah tes selesai dilaksanakan nilai yang didapat dari siswa dijumlah dan dicari rata-ratanya. Rata-rata prestasi belajar itulah yang digunakan sebagai data variabel.

3.2 Populasi Dan Sampel

Suharto (1988:64) mengatakan bahwa suatu populasi dapat merupakan kumpulan, kelompok yang anggota-anggotanya berwujud orang, kejadian, atau benda. Dalam daerah perbendaharaan bahasa suatu populasi dapat berupa keseluruhan semata dari kata yang ada dalam bahasa itu, kalimat yang ada dalam bahasa tersebut. Anggota-anggota populasi disebut juga satuan sampel. Dengan demikian istilah populasi mengacu kepada keseluruhan anggota sebagai suatu kesatuan yang bulat, istilah sampel mengacu kepada sejumlah anggota dari suatu populasi yang sekaligus dapat dijadikan wakil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel sering disebut juga cuplikan. Kegiatan penelitian atau pengumpulan data hampir tidak pernah dilakukan terhadap seluruh populasi, tetapi cukup dari sampelnya saja.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang terdiri dari dua sekolah. Jumlah populasi dalam penelitian ini 32 siswa. Populasi penelitian kurang dari 100, maka populasi tersebut diambil semua sebagai sampel. Siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus terdiri dari 16 siswa, sedangkan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus terdiri dari 16 siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Elisabet Wistorini (2002: 36) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Tujuan mengambil sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan jalan mengamati sebagian dari populasi, sample dalam penelitian ini sebesar 32 siswa.

Arikunto (1989:107) mengatakan besarnya penelitian diambil antara 10-15% atau 25-30% dari seluruh populasi. Berdasarkan keterangan itu, peneliti menetapkan dari kedua sekolah yaitu, kelas V SD N Sidomulyo1 dan SD N Terban 6 yang berjumlah 32 siswa dijadikan sampel semua, karena jumlahnya kurang dari 100 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Nurgiyantoro (1988 :64) penelitian populasi dilakukan apabila sampel sama dengan populasi atau sampel diambil seluruh populasi. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian kasus karena penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu. Penelitian kasus dilihat dari sudut tempat atau daerahnya hanya meliputi subjek atau daerah yang sangat sempit. (Arikunto, 1991:107)

3.3 Instrumen Penelitian

Data prestasi belajar membaca siswa SD Negeri Sidomulyo 1 Jekulo Kudus dan SD Negeri Terban VI Jekulo Kudus diperoleh dengan cara latihan meringkas dan letihan soal. Siswa melakukan tiga tes latihan membaca pemahaman, setelah mengerjakan latihan tersebut siswa wajib menempuh satu tes lagi yaitu tes akhir yang digunakan untuk menentukan perbedaan prestasi belajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa. Tes diikuti oleh seluruh siswa yang diteliti. Siswa mengerjakan soal secara bersama-sama dengan jumlah soal sama, dan waktu pengerjaan juga sama. Cara ini dapat dilihat tingkat pemahaman bacaan siswa terhadap teks bacaan yang diberikan.

Soal yang diberikan kepada siswa untuk menentukan perbedaan prestasi belajar terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang isinya berkisar tentang teks bacaan yang telah diberikan. Dengan diadakannya tes evaluasi yang memuat komponen-komponen dalam teks bacaan dapat diperoleh nilai yang berupa skor hasil belajar siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini digunakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara penelitian di dua SD yang berbeda. Prosedur yang harus dilakukan kedua SD tersebut yaitu, SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas, yang dilakukan adalah (1) teks dibagikan, (2) siswa membaca teks, (3) siswa mengulang membaca 1-3 kali lagi untuk menentukan ide pokok dalam setiap paragraph, (4) siswa meringkas dari ide pokok setiap paragraph, (5) dinilai. Sedangkan SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang di beri latihan soal yang harus dilakukan adalah (1) teks dibagikan, (2) siswa membaca teks, (3) siswa mengerjakan soal, (4) dinilai.

Teknik pengambilan data digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar membaca siswa. Dengan teknik ini, data prestasi belajar siswa dapat diperoleh dengan cara memberikan latihan soal dan latihan meringkas. Data

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

prestasi belajar membaca siswa diperoleh dari nilai murni tes evaluasi bersama yang diberikan oleh peneliti. Nilai dijumlah dan dicari rata-ratanya. Rata-rata nilai digunakan sebagai data prestasi belajar membaca siswa.

Dengan teknik ini peneliti memperoleh data dari tes yang dilakukan siswa. Siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus berjumlah 16 siswa, sedangkan siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus berjumlah 16 siswa. Jadi jumlah keseluruhan adalah 32 siswa dari dua sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Data prestasi belajar membaca siswa diperoleh dari pengambilan data dengan cara tes bersama. Data yang digunakan yaitu nilai murni tes yang diberikan peneliti tentang teks bacaan, nilai tersebut dijumlah dan dibagi dengan jumlah sampel. Data-data tersebut sebagai data prestasi belajar membaca siswa.

Untuk menilai hasil ringkasan dan hasil latihan soal peneliti menggunakan pedoman-pedoman penilaian yaitu, (1) ringkasan sesuai kisi-kisi yang diberikan, (2) kelengkapan kalimat dalam ringkasan atau runtun, (3) kebenaran ringkasan. Sedangkan pedoman penilaian untuk latihan soal yaitu, (1) jawaban sesuai dengan yang ada di teks, (2) kelengkapan jawaban, (3) kebenaran jawaban. Kisi-kisi soal dalam penelitian dapat dilihat di lampiran (soal latihan siswa).

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kelompok yang dibandingkan dengan rumus uji - t yang dikutip dari Nurgiyantoro (2001:361). Sebelum memasukkan angka-angka ke dalam rumus uji-t terlebih dahulu dihitung nilai rata-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata (mean tes membaca) dan simpangan baku (mencari besar kecilnya penyebaran skor para siswa) dengan rumus sebagai berikut:

Rumus mean:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = jumlah skor prestasi belajar membaca pemahaman

n = jumlah siswa

Rumus simpangan baku, yang dikutip dari Nurgiyantoro (2001:368):

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan

n = jumlah keseluruhan siswa

Setelah mean dan simpangan baku kemudian hasil penghitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus uji-t.

Rumus uji - t =

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SDx_1^2}{N_1 - 1} - \frac{SDx_2^2}{N_2 - 1}}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan

T= koefisien yang dicari

x_1 = nilai rata-rata kelompok I

x_2 = nilai rata-rata kelompok II

SD = Standar deviasi / simpangan baku

N = jumlah subjek

Untuk menentukan signifikan tidaknya nilai t di atas, kita bisa melihat tabel nilai-nilai kritis t, (yang dapat dilihat di lampiran) Tabel nilai-nilai kritis t dengan DB (derajat kebebasan) 60 pada taraf kepercayaan 0,05 persen membutuhkan koefisien 3,460. Berhubung derajat kebebasan yang diteliti berjumlah 30 pada taraf kepercayaan 0,05 persen berarti membutuhkan koefisien di bawah 2,042. Jadi jika nilai t yang diperoleh lebih tinggi dari pada koefisien 2,042 jadi nilai t yang diperoleh sangat signifikan, dan sebaliknya jika nilai t yang diperoleh di bawah nilai koefisien, berarti nilai t yang diperoleh di bawah nilai koefisien, jadi nilai t yang diperoleh tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini secara berturut-turut disajikan : (a) deskripsi data prestasi belajar membaca pemahaman, (b) analisis data, (c) pengujian hipotesis, (d) pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Data Prestasi Belajar Membaca Pemahaman

Data prestasi belajar membaca pemahaman yang dikumpulkan oleh peneliti yang terdiri dari tiga tes latihan dan satu tes akhir diketahui, dari ketiga tes latihan membaca pemahaman siswa kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus mempunyai jumlah keseluruhan nilai siswa 1092,25, dengan jumlah 16 siswa dan jumlah nilai siswa yang dikuadratkan 3756,16. Penghitungan rata-rata membaca pemahaman sebesar 68,27. Sementara itu siswa kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus, dari ketiga tes membaca pemahaman mempunyai jumlah keseluruhan nilai siswa 891,37 dengan jumlah 16 siswa dan jumlah nilai siswa yang di kuadratkan 3561,25. Penghitungan nilai rata-rata membaca pemahaman sebesar 55,71. Data prestasi belajar membaca pemahaman baik siswa SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus yang menggunakan latihan meringkas dan SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang menggunakan latihan soal dapat dilihat di lampiran 1. Berikut ini disajikan data prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V yang menggunakan latihan meringkas dan yang menggunakan latihan soal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1

Hasil Perhitungan Rata-Rata (\bar{x}) Prestasi Belajar Membaca Pemahaman SDN Sidomulyo I yang Diberi Latihan Meringkas

No	Inisial Nama	Nilai Rata-Rata Membaca Pemahaman	Simpangan	x^2
1	HE	65,50	- 2,77	7,67
2	WH	67,50	- 0,77	0,59
3	ATWT	94,25	25,98	674,96
4	CD	39,25	- 29,02	842,16
5	HY	81,25	12,98	168,48
6	KMTL	57,75	- 10,52	110,67
7	MS	72,75	4,48	20,07
8	NBKW	64,75	- 3,52	12,39
9	NA	94,25	25,98	674,96
10	NR	69,50	1,23	1,51
11	KW	43,00	- 25,27	638,57
12	RU	54,50	- 13,77	189,61
13	SR	85,50	17,23	296,87
14	SS	66,00	- 2,27	5,15
15	TML	60,75	- 7,52	56,55
16	RZK	75,75	7,48	55,95
N = 16		? x = 1092,25		? x² = 3756,16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Perhitungan Rata-rata (\bar{x}) Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Sidomulyo I.

Rumus untuk mencari skor rata-rata (\bar{x}) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata skor siswa

$\sum x$ = jumlah skor yang dimiliki sampel

N = jumlah sampel

Dari tabel diketahui jumlah skor membaca pemahaman SDN Sidomulyo I ($\sum x$) sebesar 1092,25 dan jumlah sampel (N) 16 siswa.

Perhitungan :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1092,25}{16} \\ &= 68,27\end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (\bar{x}) membaca pemahaman SDN Sidomulyo I adalah 68,27.

- 2) Perhitungan Simpangan Baku (S) Prestasi Belajar Pembaca Pemahaman SDN Sidomulyo I.

Rumus untuk mencari Simpangan Baku (S) sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan :

S = simpangan baku yang dicari

x = Simpangan X dari X yang dicari dari X-X

N = jumlah sampel

Dari tabel dua diketahui jumlah nilai rata-rata yang di kuadratkan SDN

Sidomulyo I ($\sum x^2$) sebesar 3756,16 dan jumlah sampel (N) 16 siswa.

Perhitungan :

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3756,16}{16}} \\ &= \sqrt{234,76} \\ &= 15,32 \end{aligned}$$

Jadi Simpangan Baku (S) membaca pemahaman SDN Sidomulyo I adalah

15,32.

Tabel 2

Hasil Perhitungan Rata-Rata (\bar{x}) Simpangan Baku (S1) Prestasi Belajar Membaca

Pemahaman SDN Terban 6 yang Diberi Latihan Soal

No	Inisial Nama	Nilai Rata-Rata Membaca Pemahaman	Simpangan	x^2
1	SDH	28,25	- 27,46	754,05
2	UK	82,00	26,29	671,16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	ASWH	55,25	-0,46	921
4	APP	65,75	10,04	100,80
5	ARK	55,75	0,04	1,6
6	AJ	64,00	8,29	68,72
7	AH	62,00	6,29	39,56
8	AK	58,25	2,54	6,45
9	AS	55,25	- 0,46	0,21
10	DS	45,50	- 10,21	104,24
11	IWS	74,50	18,79	353,06
12	MTA	66,00	10,29	105,88
13	MK	63,25	7,54	56,85
14	NA	72,00	16,29	265,36
15	RH	75,00	19,29	372,10
16	ZA	30,00	-25,71	661,00
N = 16		? x = 891,37		? x² = 3561,25

- 3) Perhitungan Rata-rata (\bar{x}) Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Terban 6.

Rumus untuk mencari skor rata-rata (\bar{x}) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata skor siswa

? x = jumlah skor yang dimiliki sampel

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

N = jumlah sampel

Dari tabel 3 diketahui jumlah skor membaca pemahaman SDN Terban 6

($\sum x$) sebesar 891,37 dan jumlah sampel (N) 16 siswa.

Perhitungan :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{891,37}{16} \\ &= 55,71\end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (\bar{x}) membaca pemahaman SDN Terban 6 adalah 55,71.

- 4) Perhitungan Simpangan Baku (S) Prestasi Belajar Pembaca Pemahaman SDN Terban 6.

Rumus untuk mencari Simpangan Baku (S) sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku yang dicari

x = penyimpangan skor individu dari mean

N = jumlah sampel

Dari tabel tiga diketahui penyimpangan individual dari mean SDN Terban

6 ($\sum x^2$) sebesar 3561,25 dan jumlah sampel (N) 16 siswa.

Jawab :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3561,5}{16}} \\ &= \sqrt{222,58} \\ &= 14,20 \end{aligned}$$

Jadi Simpangan Baku (S) membaca pemahaman SDN Terban 6 adalah 14,20.

B. Analisis Data

Dalam sub bab ini disajikan pengujian perbedaan prestasi belajar membaca pemahaman terhadap kelompok-kelompok yang dibandingkan.

1. Perbedaan prestasi belajar membaca pemahamna antara siswa kelas V SDN Sidomulyo I yang diberi latihan meringkas dengan siswa kelas V SDN Terban 6 yang diberi latihan soal dengan rumus uji-t yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (1996 – 297) berikut ini :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SDx_1^2}{N_1 - 1} + \frac{SDx_2^2}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan :

t = t-observasi

\bar{x}_1 = rata-rata kelompok Satu

\bar{x}_2 = rata-rata kelompok dua

SDx_1^2 = skor simpangan baku kelompok satu yang dikuadratkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SDx_1^2 = skor simpangan baku kelompok dua yang dikuadratkan

N_1 = jumlah sampel kelompok satu

N_2 = jumlah sampel kelompok dua

Diketahui hasil dari skor rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SDN Sidomulyo I Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas yaitu 68,27, simpangan baku (siswa kelas V SDN Sidomulyo I Jekulo Kudus yaitu) 15,32 dan skor rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SDN Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal yaitu 55,71. Simpangan baku (siswa kelas V SDN Terban 6 Jekulo Kudus yaitu) 14,20. maka dalam rumus uji-t yaitu :

Diketahui :

$$\bar{x}_1 = 68,27$$

$$\bar{x}_2 = 55,71$$

$$SDx_1 = 15,32$$

$$SDx_2 = 14,20$$

$$N_1 = 16$$

$$N_2 = 16$$

Dicari : $t = \dots\dots\dots?$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SDx_1^2}{N_1 - 1} - \frac{SDx_2^2}{N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{12,56}{\sqrt{\frac{15,32^2}{16 - 1} - \frac{14,20^2}{16 - 1}}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$t = \frac{12,56}{\sqrt{\frac{234,70}{15} - \frac{201,64}{15}}}$$

$$t = \frac{12,56}{\sqrt{15,65 - 13,44}}$$

$$t = \frac{12,56}{\sqrt{2,21}}$$

$$t = \frac{12,56}{1,49}$$

$$t = 8,43$$

Jadi nilai t-observasi prestasi belajar membaca pemahaman siswa SD Kelas V adalah 8,43

Untuk menentukan nilai kritis dalam tes signifikansi seperti tabel t biasanya dari interaksi antara taraf signifikansi dan derajat kebebasan (df) derajat kebebasan merupakan fungsi dari jumlah subjek dan jumlah kelompok. Untuk uji sampel yang ingin mengetahui perbedaan mean harga df-nya adalah $df = n_1 + n_2 - 2$ (Sonhaji, 1990 : 17)

df dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} df &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 16 + 16 - 2 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Pada $df = 30$

$$t = 8,43$$

t tabel dengan taraf signifikansi 5% = 2,046

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maka dapat disimpulkan bahwa t -observasi $>$ t -tabel dan hasil penelitian ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

Dalam tabel uji kesignifikan, peneliti harus menentukan apakah akan menggunakan tes dua ekor (dua arah) atau tes satu ekor (satu arah). Tes dua ekor digunakan pada penelitian yang peka terhadap perbedaan yang signifikan dalam dua arah (lebih besar dan lebih kecil). Sedangkan tes satu ekor biasanya digunakan untuk melakukan prediksi tentang meningkatnya atau menurunnya skor mean populasi (Sonhaji, 1990 : 15). Dalam penelitian ini digunakan tabel uji signifikan- t pada jenis dua ekor atau dwi arah (pada tabel), dipilihnya dua ekor atau dwi arah ini karena dalam penelitian ini akan diketahui mean prestasi belajar membaca pemahaman antara siswa yang menggunakan latihan meringkas, apakah lebih besar atau lebih kecil dari pada mean prestasi belajar membaca pemahaman siswa yang menggunakan latihan soal.

2. Penyajian Hipotesis

Penyajian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji- t dengan taraf signifikan 5%. Ini berarti bahwa apabila nilai t -observasi yang diperoleh lebih besar dari 5% t -tabel maka disimpulkan bahwa perbedaan tersebut signifikan. Begitu pula sebaliknya jika nilai t -observasi yang diperoleh lebih kecil dari 5% t -tabel hasil penelitian ditolak. Taraf signifikansi 5% artinya peneliti harus menerima kesimpulan penelitian walaupun dari populasi ada 5% yang tidak sesuai dengan kesimpulan (Arikunto, 1990 : 401).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian, diperoleh harga t -observasi sebesar 8,43 sedangkan harga t -tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,042. Dengan demikian ternyata t observasi lebih dari t tabel. Atas dasar analisis tersebut berarti penelitian antara kedua SD tersebut terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam belajar membaca pemahaman antara siswa yang menggunakan latihan meringkas dengan siswa yang menggunakan latihan soal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari pengujian hipotesis telah terbukti bahwa ada perbedaan prestasi belajar membaca pemahaman yang sangat signifikan antara siswa yang menggunakan latihan meringkas dengan siswa yang menggunakan latihan soal. Jika dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman, memang terlihat ada perbedaan yang cukup besar. Nilai rata-rata prestasi belajar membaca pemahaman yang menggunakan latihan meringkas yaitu 68,27 (tinggi) sedangkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan latihan soal yaitu 55,71 (sedang) Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang cukup mencolok antara siswa yang menggunakan latihan meringkas dan yang menggunakan latihan soal. Artinya jika kita melihat sepintas saja, nilai prestasi rata-rata belajar membaca pemahaman berbeda dari keseluruhan angka yakni antara 68,27 (tinggi) dengan 55,71.(sedang) Dengan demikian siswa yang menggunakan latihan meringkas nilai rata-ratanya lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa yang menggunakan latihan soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa akan lebih memahami soal bacaan jika siswa melakukan latihan meringkas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan (a) kesimpulan hasil penelitian, (b) implikasi hasil penelitian, dan (c) saran-saran yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tinggi prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang menggunakan latihan meringkas nilai rata-ratanya adalah 68,27, tinggi prestasi belajar membaca pemahaman SD negeri Terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan latihan soal nilai rata-ratanya adalah 55,71. Ada perbedaan prestasi belajar membaca pemahaman antara siswa kelas V SD N Sidomulyo I Jekulo Kudus yang diberi latihan meringkas dengan siswa kelas V SDN terban 6 Jekulo Kudus yang diberi latihan soal. Kesimpulan ini dibuktikan bahwa dari hasil pengujian dengan rumus uji-t dalam taraf signifikan 5% diketahui t-observasi adalah 8,43 dan nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 2,046.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, prestasi belajar membaca pemahaman siswa ternyata dapat ditentukan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Siswa yang menggunakan latihan meringkas nilai rata-ratanya lebih besar dari pada siswa yang menggunakan latihan soal. Dengan demikian prestasi belajar membaca siswa akan meningkat jika menggunakan metode pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan latihan meringkas. Ini dapat kita lihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Prestasi belajar membaca pemahaman siswa yang menggunakan latihan meringkas jauh lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan latihan soal. Karena siswa akan lebih senang jika belajar dengan bebas mengembangkan pikiran tanpa adanya batasan dari soal-soal. Batasan di sini maksudnya siswa harus menjawab sesuai dengan soal-soal yang diberikan tanpa bisa mengembangkan pikirannya.

Peran guru di sini juga diperlukan dalam rangka memantau perkembangan pemahaman dan daya pikir siswa, dengan demikian guru pembimbing memiliki tanggung jawab besar terhadap pemahaman dan daya pikir siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Siswa akan melakukan tugas lebih baik jika didampingi oleh guru pembimbing. Karena siswa akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh. Cara yang dapat ditempuh oleh guru yaitu guru selalu membimbing jika siswa melalui kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Dengan demikian siswa akan selalu terkontrol.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan belajar membaca pemahaman akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh minat baca siswa yang tinggi. Agar hal ini dapat terwujud, hal pertama yang dilakukan yaitu menumbuhkan minat baca, yaitu dengan cara siswa sering diberi bacaan yang menarik bagi siswa seperti bacaan tentang cerpen, komik anak-anak dan buku-buku yang membahas tentang anak-anak atau buku tentang hobi yang disukai anak-anak, dengan cara seperti itu lama kelamaan siswa akan tertarik sendiri terhadap semua bacaan. Dengan demikian proses belajar membaca pemahaman akan dapat tercapai dengan baik.

C. Saran-saran Untuk Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat diajukan sebagai berikut .

1. Peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya memperhatikan faktor lain, misalnya taraf intelegensi, minat, sikap dan motivasi belajar siswa.
2. Penelitian ini baru menjangkau dua tempat penelitian diharapkan peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenis dapat banyak menjangkay SD khususnya yang memiliki siswa yang minat bacanya rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Lidia Widi. 2004. *Validitas dan Reabilitas Soal-Soal Bahasa Indonesia dalam Buku Latihan Soal-Soal TURI Untuk Sekolah Dasar Kelas 1*. Tebitan CV Larassukma Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Bagian Proyek Penilaian Hasil.
- Dwiyanti, Agnes Veronica. 2001. *Kecepatan Membaca Pemahaman Wacana Argumentasi dan Wacana Narasi Siswa Kelas III SLTP Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 1999/2001*. skripsi S1 PBSID: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Harjasujana, Ahmad S. dkk. 1998. *Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryanto, P. 2000. *Hand Out Membaca 1*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Indriani, Catarina Lusua. 1991. *Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Sekolah Dasar Kelas VI di Kabupaten Klaten*. Skripsi S1 PBSID: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- MM, Yunastanti, 1989. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pakem*. Skripsi S1 PBSID: Universitas Sanata Dharma.
- Nurgiyantoro, Burhan.2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Sudiati, G dan A.Widyamartaya.2005. *Terampil Meringkas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharto, G. 1988. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Bahasa Suatu Pengantar*. Jakarta: Departemen Pendidikan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sunarto, Heronimus.1989. *Kumpulan Membaca Pemahaman Paragraf Siswa Kelas II SMP Katolik di Baturetno*. Skripsi S1 PBSID: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Maryani, Yani dan Mumu. 2005. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia SMA*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusmiati, dkk.2004. *Bahasaku Bahasa Indonesia 3: Untuk Sekolah Dasar kelas 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedarso, 1988. *Sistem membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Surya, Muhammad. 1988. *Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syah, Muhibin. 1997. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Offset Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Weiss, Donald. H. 1990. *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

[Http://Library.Usu.ac.id](http://Library.Usu.ac.id)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

➤ Bacalah bacaan berikut ini dengan cermat!

Kehidupan di Laut

Wilayah Indonesia sangat luas dan kaya akan sumber daya alam. Ribuan pulau bereret bagaikan untaian mutiara, tetapi pulau-pulau dipisahkan oleh selat dan laut. Tidaklah mengherankan bagi kita apabila luas lautan lebih besar daripada daratannya.

Lautan dimanfaatkan sebagai prasarana transportasi air, tempat wisata, dan diambil hasilnya. Laut Indonesia kaya akan berbagai ikan, terumbu karang, dan tumbuhan laut. Seperti di darat, di laut pun ada makhluk hidup, baik berupa binatang maupun tumbuhan.

Di laut hidup ribuan jenis ikan, dari yang kecil-kecil sampai dengan yang besar, dari ikan teri hingga ikan hiu. Pada umumnya, ikan berkembang biak dengan bertelur, ikan paus dan ikan lumba-lumba berkembang biak dengan beranak. Binatang laut lainnya, seperti landak laut, ular, binatang laut, penyu, ubur-ubur, udang, dan lain-lain. Binatang yang lebih besar biasanya memakan binatang yang lebih kecil.

Plankton adalah hewan atau tumbuhan yang sangat kecil, hidupnya melayang-layang dia air. Jumlah plankton sangat banyak dan menjadi sumber makanan bagi hewan-hewan lainnya.

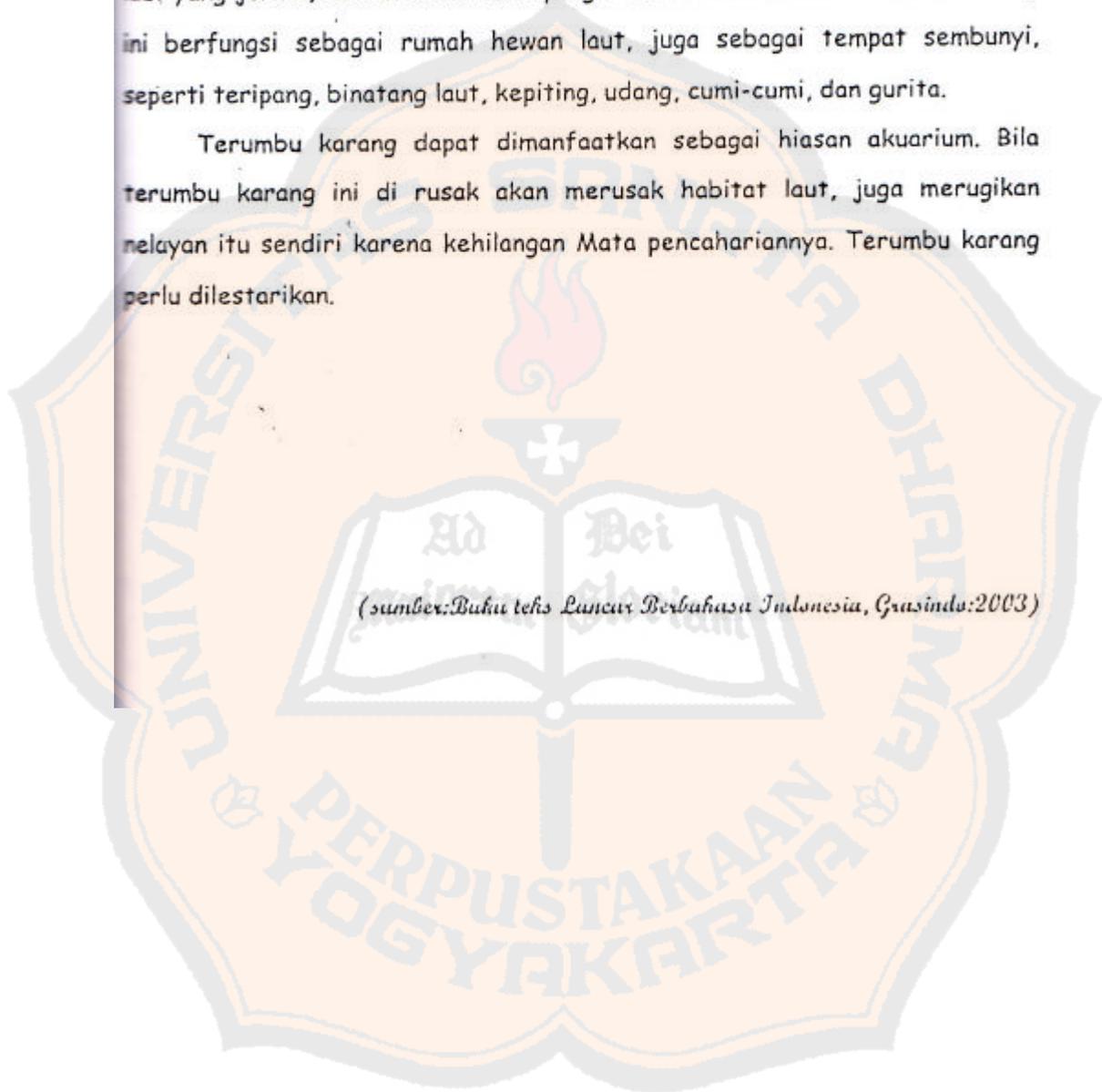
Banyak nelayan menangkap ikan di laut, ada yang menggunakan jala, pail, bumbu, maupun jarring. Dahulu nelayan kita menangkap ikan dengan perahu, sekarang sudah banya yang menggunakan kapal motor. Alat yang digunakan semakin besar, maka hasil tangkapannya pun lebih banyak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain menangkap ikan, nelayan juga mengambil terumbu karang. Terumbu karang di laut terbentuk dari rangka jutaan binatang kecil. Hewan kecil ini membentuk kerangka kapur. Terumbu karang banyak terdapat di air laut yang jernih, bersih dan di laut yang tidak terlalu dalam. Terumbu karang ini berfungsi sebagai rumah hewan laut, juga sebagai tempat sembunyi, seperti teripang, binatang laut, kepiting, udang, cumi-cumi, dan gurita.

Terumbu karang dapat dimanfaatkan sebagai hiasan akuarium. Bila terumbu karang ini di rusak akan merusak habitat laut, juga merugikan nelayan itu sendiri karena kehilangan Mata pencahariannya. Terumbu karang perlu dilestarikan.

(sumber: Buku teks Luncur Berbahasa Indonesia, Grasindo:2003)

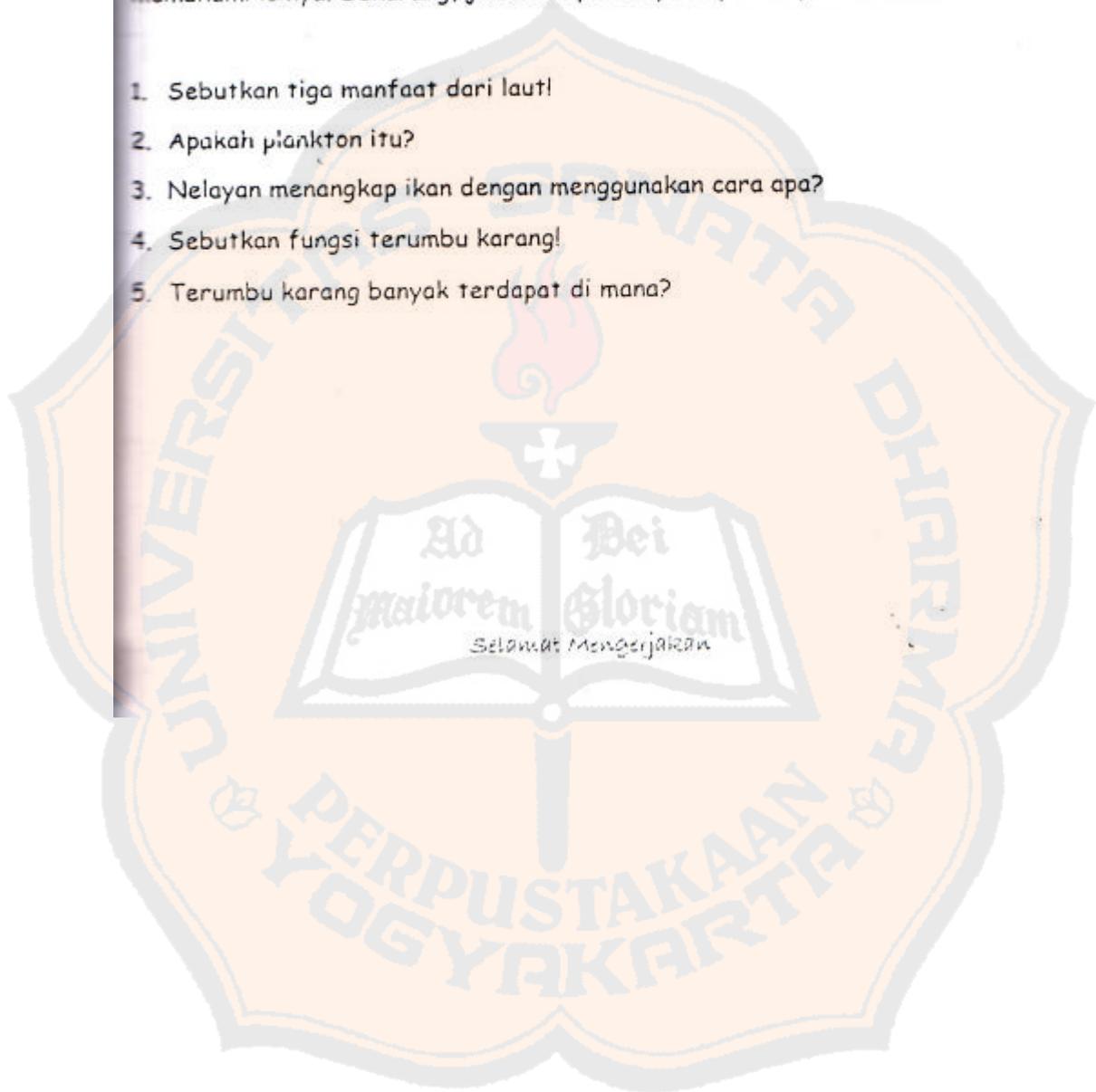


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas

Setelah kamu membaca beberapa kali bacaan di atas, tentu kamu sudah memahami isinya. Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan tiga manfaat dari laut!
2. Apakah plankton itu?
3. Nelayan menangkap ikan dengan menggunakan cara apa?
4. Sebutkan fungsi terumbu karang!
5. Terumbu karang banyak terdapat di mana?



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Kehidupan di Laut" sesuai dengan table berikut!

No.	Hal yang Diringkas	Hasil Ringkasan
1.	Pemanfaatan laut	
2.	Plankton	
3.	Cara nelayan menangkap ikan	
4.	Fungsi terumbu karang	
5.	Kehidupan terumbu karang	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bacalah bacaan di bawah ini dengan cermat!

Indonesia swbagai Negeri Bahari

Nenek moyangku orangpelaut, gemar mengarung luas samudra.....

Kita semua mengenal lagu itu. Lagu yang mengagungkan kehebatan nenek moyang dalam mengarungi samudra luas. Dengan perahu yang serba terbatas peralatannya, mereka berlayar sampai jauh tanpa mengenal takut diterjang badai.

Kapal laut boleh dikatakan alat transportasi awal yang memperpendek jarak dari satu tempat ketempat lain di dunia ini. Kapal laut sendiri sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Akan tetapi baru awal tahun 1500-an, orang-orang eropa memulai perjalanan lewat laut untuk pergi ke daerah yang jauh. Orang Portugis, orang Spanyol, kemudian orang Belanda, Inggris dan banyak lagi orang Eropa pergi mencari rempah-rempah. Sebagian besar berlayar kenegeri timur, sedangkan sebagian kecil ke negeri barat. Mereka yang berlayar ke barat pun berharap akan sampai ke negeri timur.

Setelah kapal laut, alat transportasi yang kemudian muncul adalah kendaraan darat, yaitu mobil dan kereta api, dan kemudian pesawat terbang di udara. Semua itu terwujud setelah terjadi revolusi industri di Inggris. Dan sejalan dengan semakin majunya industri, alat transportasi juga semakin canggih dan semakin cepat.

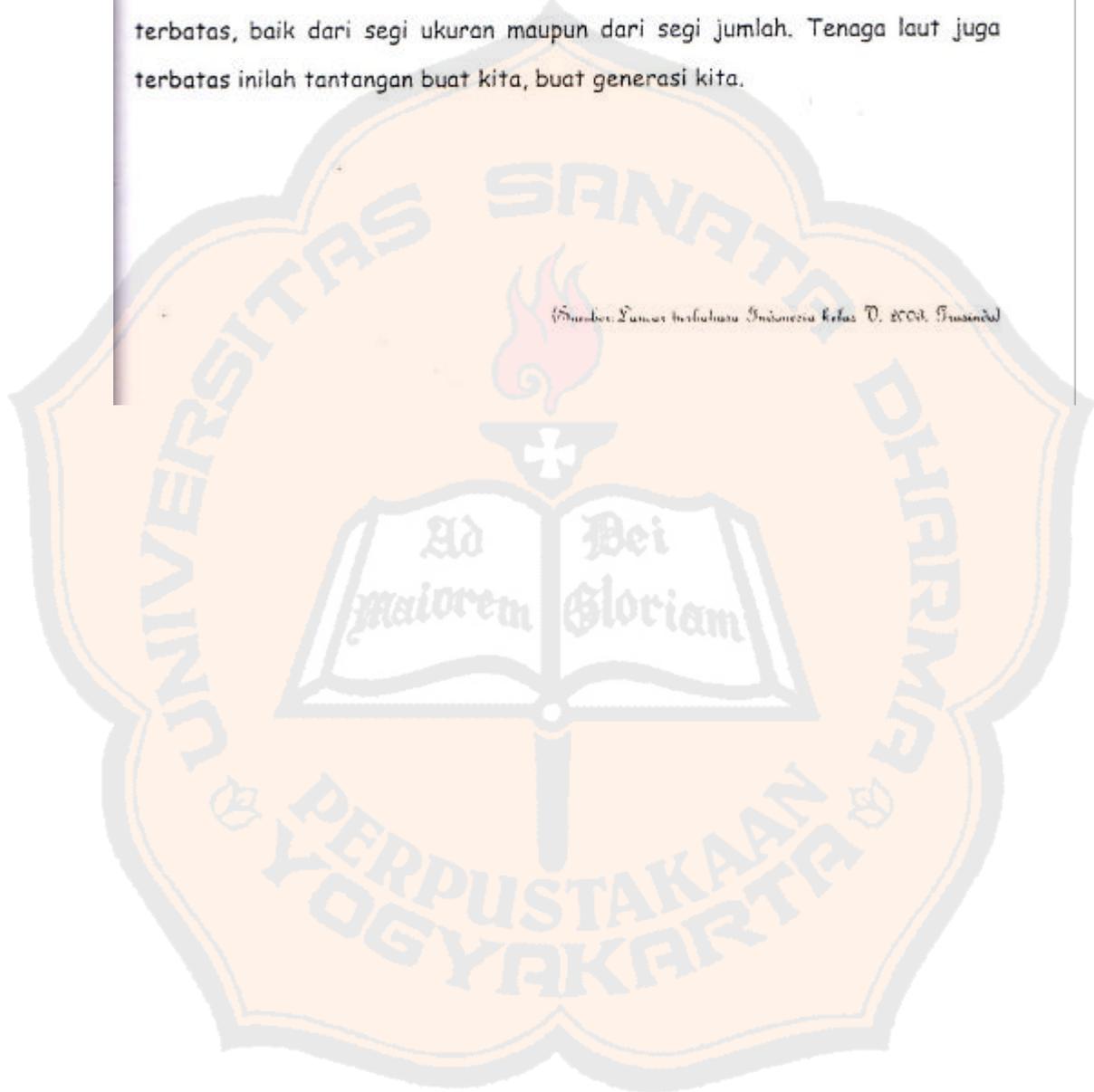
Angkutan darat dan angkutan udara saja tidak mencukupi kebutuhan. Kapal laut tetap saja menjadi pilihan yang tidak mungkin ditinggalkan. Mengapa? Di samping kenyamanan dan keamanan yang semakin maju, kapal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laut juga jauh lebih besar sehingga bisa mengangkut orang dan barang lebih banyak dan lebih murah.

Sebagai negeri bahari atau negeri maritime, Indonesia seharusnya memiliki lebih banyak lagi kapal laut. Kenyataannya, perahu kita sangat terbatas, baik dari segi ukuran maupun dari segi jumlah. Tenaga laut juga terbatas inilah tantangan buat kita, buat generasi kita.

(Sumber: Lulus Inklusiva Indonesia kelas D, 2008, Puspendal)

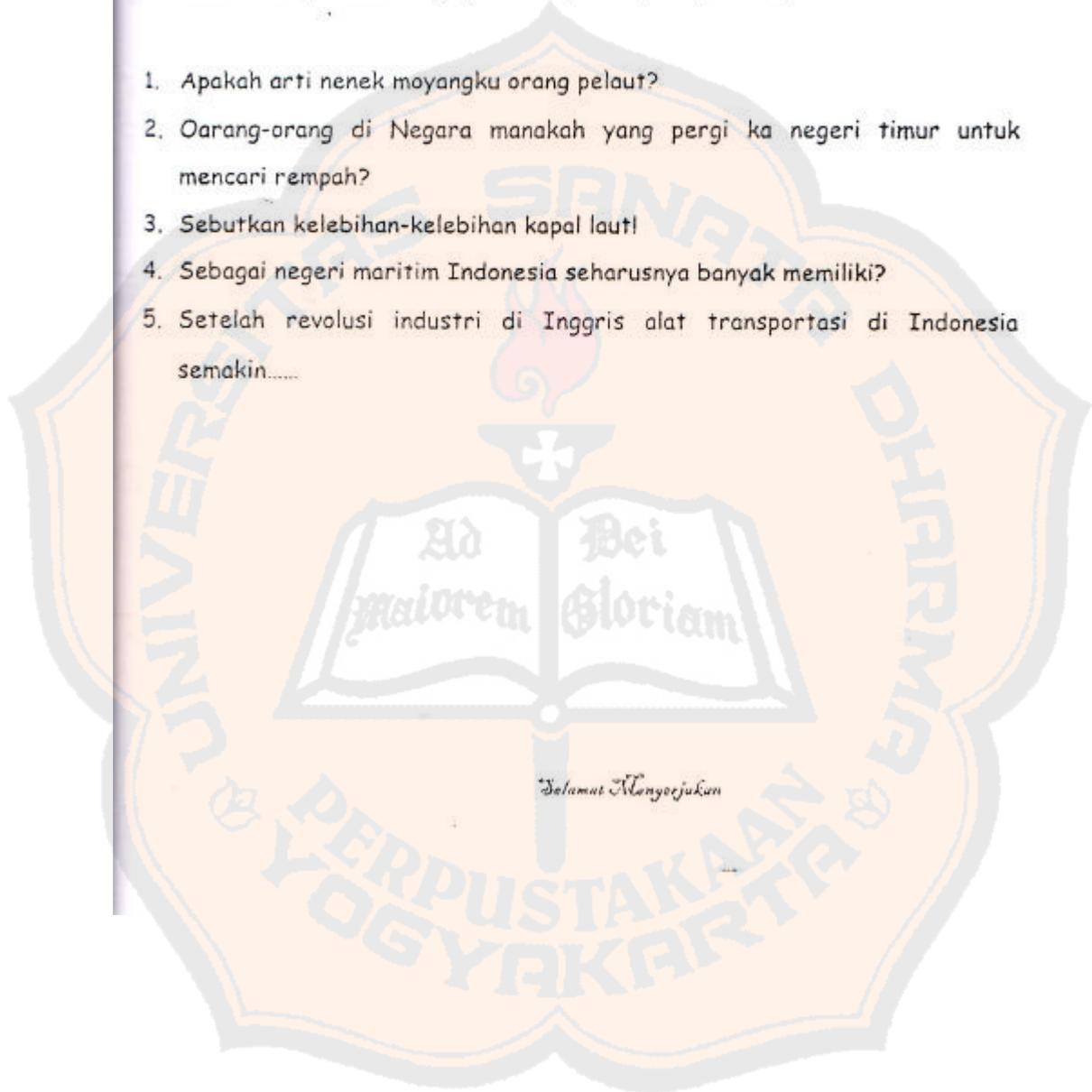


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas

Setelah kamu membaca beberapa kali bacaan di atas, tentu kamu sudah memahami isinya. Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah arti nenek moyangku orang pelaut?
2. Oorang-orang di Negara manakah yang pergi ka negeri timur untuk mencari rempah?
3. Sebutkan kelebihan-kelebihan kapal laut!
4. Sebagai negeri maritim Indonesia seharusnya banyak memiliki?
5. Setelah revolusi industri di Inggris alat transportasi di Indonesia semakin.....



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Indonesia sebagai Negeri Bahari" sesuai dengan tabel berikut!

No.	Hal yang diringkas	Hasil ringkasan
1.	Nenek moyangku orang pelaut	
2.	Negara-negara yang mencari rempah-rempah	
3.	Kapal laut	
4.	Indonesia sebagai negeri maritime	
5.	Revolusi industri di Inggris	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bacalah bacaan di bawah ini dengan cermat dan pahami isinya!

Menciptakan Lapangan Kerja

Danu sudah tiga tahun lulus SMK. Tetapi ia belum juga memperoleh pekerjaan. Bukannya ia tidak berusaha melamar pekerjaan, melainkan sudah berkali-kali dan berpuluh-puluh perusahaan yang ia coba untuk melamar pekerjaan, tetapi selalugagal dan gagal.

Pada suatu kali, ia iseng membuat mainan ayunan kuda-kudaan dari kayu untuk keponakannya. Ternyata hasilnya bagus dan mendapat pujian dari ibu dan tetangga-tetangganya. Banyak tetangganya yang memesan mainan kuda-kudaan kepadanya. Maka danu dengan gembira mengerjakan pesanan-pesanan itu.

Keunggulan dari mainan ayunan kuda-kudaan buatan Danu adalah kuat sebab ia memilih kayu yang berkualitas tinggi serta warna warni catnya sangat menarik.

Ternyata usaha danu cukup berhasil. Dalam waktu singkat usahanya sangat maju, ia sudah mempunyai sepuluh orang pekerja untuk membantu usaha Danu. Hasil usaha Danu di pasarkan ke beberapa daerah. Hampir sebulan dua kali, ada truk yang mengangkut mainan buatan Danu di pasarkan ke luar kota.

Keberhasilan danu berkat keuletan dan kerja kerasnya untuk menciptakan yang terbaik. Ia juga selalu meminta nasehat orang tua Danu selalu ia patuhi sehingga Danu menjadi seorang pengusaha pembuat mainan ayunan kuda-kudaan dari kayu yang cukup berhasil.

(Sumber: Luncas berbahasa Indonesia kelas V, 2008, Pustaka)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Menciptakan Lapangan Kerja" sesuai dengan tabel berikut!

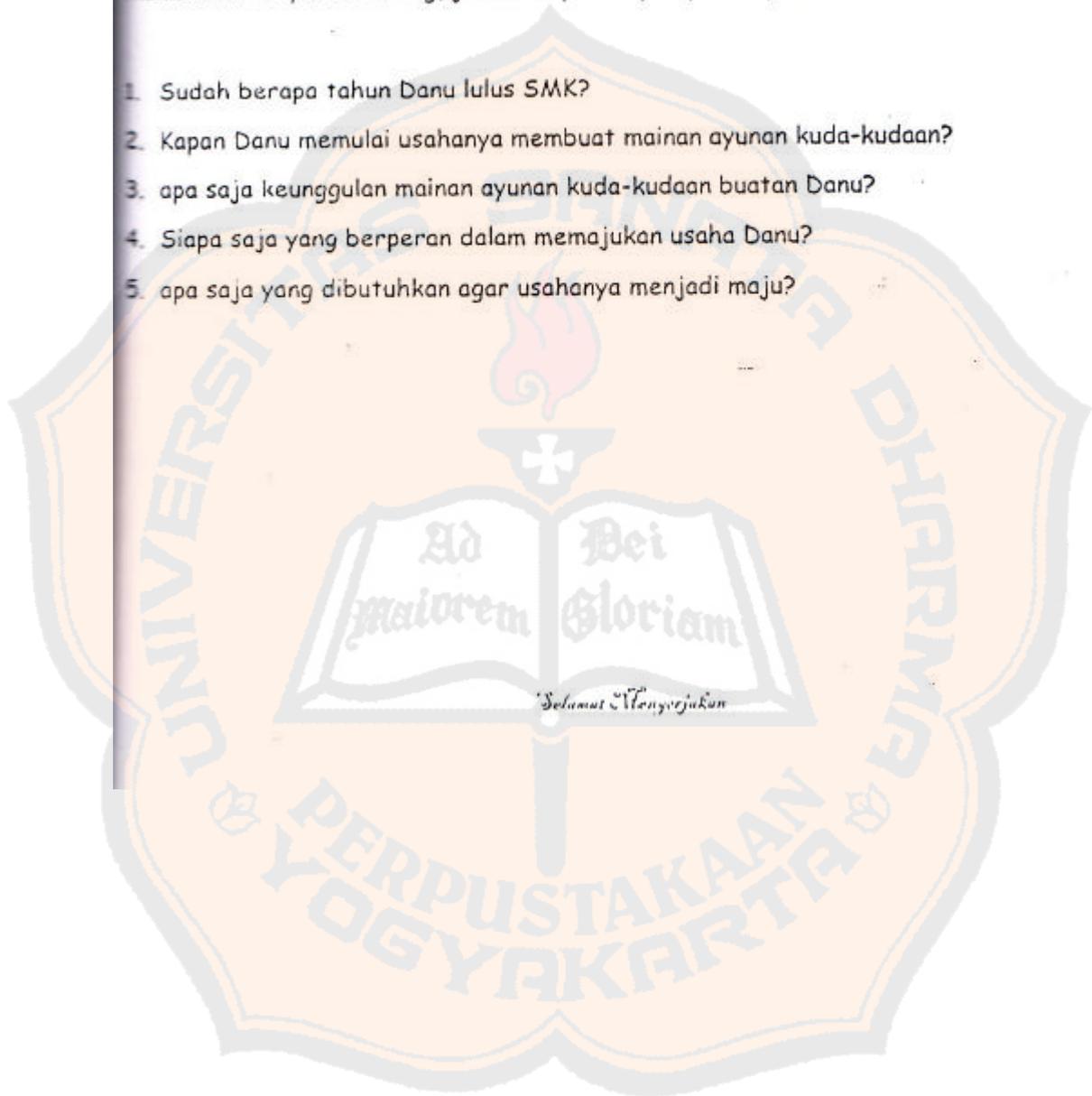
No.	Poin yang diringkas	Hasil ringkasan
1.	Berapa tahun Danu lulus SMK	
2.	Awal mula usaha Danu	
3.	Keunggulan ayunan kuda-kudaan buatan Danu	
4.	Yang berperan memajukan usaha Danu	
5.	Yang dibutuhkan agar usaha menjadi maju	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas

Setelah kamu membaca beberapa kali bacaan di atas, tentu kamu sudah memahami isinya. Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sudah berapa tahun Danu lulus SMK?
2. Kapan Danu memulai usahanya membuat mainan ayunan kuda-kudaan?
3. apa saja keunggulan mainan ayunan kuda-kudaan buatan Danu?
4. Siapa saja yang berperan dalam memajukan usaha Danu?
5. apa saja yang dibutuhkan agar usahanya menjadi maju?



Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!

Transportasi Darat

Transportasi adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada zaman dahulu semua alat angkutan sama. Dahulu alat angkutan yang digunakan adalah hewan, perahu, dan rakit. Alat angkutan dari waktu ke waktu terus mengalami kemajuan. Di zaman modern ini kita mengenal ada tiga jenis alat angkutan, yaitu angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Alat angkutan darat dapat kita lihat mulai dari kuda, gerobak, andong, dan kereta kuda. Kendaraan ini digunakan di darat sebelum mesin uap ditemukan. Adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat, maka jenis alat angkutan darat yang kita kenal sekarang terdiri dari dua kelompok, yaitu alat angkutan darat tak bermesin atau tradisional dan alat angkutan darat bermesin atau kendaraan modern. Contoh angkutan darat bermesin antara lain sepeda motor, mobil, kereta api, bus, bemo, taksi, opelet, dan bajaj. Adapun contoh alat angkutan darat tak bermesin antara lain sepeda, becak, gerobak, bendi/delman/dokar. Kendaraan tradisional hanya mampu menempuh jarak yang relatif dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia.

Selain dapat menempuh jarak yang jauh, kendaraan modern dapat mengangkut penumpang atau barang dalam jumlah yang banyak. Semua itu dimungkinkan karena kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga mesin.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk memperlanjcar pengangkutan, pemerintah telah membangun sarana dan prasarana pengangkutan darat. Usaha pemerintah yang sudah dapat di gunakan, misalnya jalan tol Jakarta—Cikampek, jalan tol Jagorawi, jalan tol Padalarang—Cileunyi, jalan tol Gerbangkertasusila, jalan trans Sumatra, dan lain-lain. Angkutan darat dikelola oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Beberapa perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat antara lain Damri, Perumka, dan Perum PPD. Angkutan kereta api dikelola oleh Perumka. Kereta api dapat mengangkut ratusan orang, bahkan ribuan, oleh karena itu disebut alat angkutan massal. Kereta yang khusus mengangkut barang disebut kereta barang. Kereta api merupakan rangkaian gerbong, yaitu gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong kusus untuk mesin namanya lokomotif. Lokomotif inilah yang menarik gerbong-gerbong tersebut sehingga kereta api tersebut dapat jalan.

Angkutan kereta api merupakan alternative bagi seseorang yang hendak bepergian jauh, misalnya ke kota atau daerah lain. Begitu juga bagi perusahaan yang akan mengirim barangnya ke kota atau daerah lain. Ada beberapa jenis kereta api, misalnya Kereta Api Gaya Baru Malam, Kereta Api Mutiara, Kerta Api Bima yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pergi-pulang. Sementara itu, Jakarta—Bandung dilayani oleh Kereta Api Parahiyangan. Gerbong penumpang dan gerbong barang dibuat di Industri Kereta Api, yaitu oleh PT Industri Kereta Api (INKA) di Madiun.

(sumber: Buku teks Lancar Berbahasa Indonesia, Grasindo:2003)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk memperlanjcar pengangkutan, pemerintah telah membangun sarana dan prasarana pengangkutan darat. Usaha pemerintah yang sudah dapat di gunakan, misalnya jalan tol Jakarta—Cikampek, jalan tol Jagorawi, jalan tol Padalarang—Cileunyi, jalan tol Gerbangkertasusila, jalan trans Sumatra, dan lain-lain. Angkutan darat dikelola oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Beberapa perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat antara lain Damri, Perumka, dan Perum PPD. Angkutan kereta api dikelola oleh Perumka. Kereta api dapat mengangkut ratusan orang, bahkan ribuan, oleh karena itu disebut alat angkutan massal. Kereta yang khusus mengangkut barang disebut kereta barang. Kereta api merupakan rangkaian gerbong, yaitu gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong kusus untuk mesin namanya lokomotif. Lokomotif inilah yang menarik gerbong-gerbong tersebut sehingga kereta api tersebut dapat jalan.

Angkutan kereta api merupakan alternative bagi seseorang yang hendak bepergian jauh, misalnya ke kota atau daerah lain. Begitu juga bagi perusahaan yang akan mengirim barangnya ke kota atau daerah lain. Ada beberapa jenis kereta api, misalnya Kereta Api Gaya Baru Malam, Kereta Api Mutiara, Kerta Api Bima yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pergi-pulang. Sementara itu, Jakarta—Bandung dilayani oleh Kereta Api Parahiyangan. Gerbong penumpang dan gerbong barang dibuat di Industri Kereta Api, yaitu oleh PT Industri Kereta Api (INKA) di Madiun.

(sumber: Buku teks Lancar Berbahasa Indonesia, Grasindo:2003)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar pada huruf a, b, c, dan d. Di bawah ini!

1.adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi.
 - a. Teknologi
 - b. Transportasi
 - c. Angkutan
 - d. Bus
2. Alat angkutan yang digunakan pada zaman dahulu adalah.....
 - a. Perahu, hewan, dan rakit
 - b. Perahu, rakit, dan bus
 - c. Rakit, hewan, dan kereta api
 - d. Bus, kereta api, dan pesawat terbang
3. Di zaman modern seperti sekarang ini alat transportasi atau alat angkutan dibagi menjadi berapa jenis?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
4. Di bawah ini merupakan jenis angkutan modern kecuali.....
 - a. Perahu
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
5. Kuda, grobak, andong, dan kereta kuda merupakan jenis alat angkutan?
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Darat dan udara
6. Di bawah ini mana alat angkutan darat sebelum mesin uap ditemukan?
 - a. Andong, bus, perahu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Kereta kuda, andong, becak
 - c. Kuda, gerobak, andong, kereta api
 - d. Andong, kereta kuda, kuda, dan gerobak
7. Sepeda, becak, gerobak, bendi, dan lain-lain merupakan alat transportasi?
- a. Angkutan udara
 - b. Modern
 - c. Tradisional
 - d. Kemajuan teknologi
8. Di bawah ini merupakan jenis alat angkutan darat yaitu?
- a. Angkutan tak bermesin dan angkutan darat.
 - b. Angkutan bermesin dan angkutan darat.
 - c. Alat angkutan darat tak bermesin dan alat angkutan darat bermesin.
 - d. Angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara.
9. Alat transportasi yang henta menempuh jarak yang relative dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia adalah.....
- a. Kapal laut
 - b. Kendaraan tradisional
 - c. Perahu
 - d. Kendaraan modern
10. sarana dan prasarana yang telah dibangun pemerintah untuk memperlancar angkutan di bawah ini adalah.....
- a. Tol Jakarta-Cikampek
 - b. Jalan tol Semarang-Jagorawi
 - c. Jalan trans Sumatra
 - d. Tol Jagorawi
11. Direktorat Jemdral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia merupakan badan yang mengelola?
- a. Angkutan laut
 - b. Angkutan udara
 - c. Angkutan darat
 - d. Angkutan laut, angkutan darat, dan angkutan udara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Kereta api yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pulang-pergi adalah.....
- Kereta api baru malam
 - Kereta api Parahiyangan
 - Kereta api Mutiara
 - Kereta api Bima
14. Industri kereta api (INKA) yang membuat gerbong penumpang dan gerbong barang terdapat di kota?
- Bandung
 - Jakarta
 - Medan
 - Madiun
14. Di bawah ini merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat adalah, kecuali.....
- Damri
 - Permata
 - Pramuka
 - Perum PPD
15. Angkutan kereta api dikelola oleh?
- Perumka
 - Damri
 - Perum DPP
 - Perum PPD
16. apa yang dibicarakan pada bacaan tersebut?
- Alat transportasi darat
 - Alat transportasi laut
 - Alat transportasi udara
 - Alat transportasi darat, laut, udara
17. Gerbong yang digunakan khusus untuk mesin dinamakan?
- Gerbong barang
 - Rangkaian gerbong
 - Lokomotif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Gerbong Penumpang

18. Kereta api dapat mengangkat ratusan orang, bahkan ribuan oleh karena itu, kereta api

di sebut alat? ...

- a. Angkutan darat
- b. Angkutan masal
- c. Angkutan orang
- d. Angkutan barang

19. Gerbong-gerbong kereta api mempunyai tiga fungsi yaitu?

- a. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan lokomotif
- b. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong tidur
- c. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong makan
- d. Gerbong barang, gerbong penumpang, dan gerbong masak

20. Kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga?

- a. Listrik
- b. Air
- c. Uap
- d. Mesin



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DATE _____

Nama : MUIM TAMAH ARSINI
Nama Sekolah : SD Negeri 06 Turban
Kelas : V (LIMA)
No. abs : 14

1. Sebutkan tiga manfaat dari laut / prasarana transportasi air
20 tempat wisata dan diambil hasilnya

2. Apakah plankton itu? Plankton adalah hewan-hewan
15 yang sangat kecil (kurang) hidupnya melayang di laut.

3. Nelayan menangkap ikan dengan menggunakan cara apa?

4. Sebutkan fungsi terumbu karang tumbuh di bagian laut, juga
20 bagian tempat hidupnya

5. Terumbu karang banyak terdapat dimana? Jelaskan
5
⇒ banyak terdapat di air laut yg jernih, bersih dan di laut yg
tidak terlalu dalam

60

PERPUSTAKAAN
SD YAKARTTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TGL _____
NO _____ HALAMAN : _____

Nama: : Iksan watiya sepulbra
 Nama sekolah: SD 6 Terban
 kelas : V
 no abs : 12

1. sebutkan tiga manfaat dari laut / pesisirnya! transfer
20 ter: air, tempat wisata dan diambil hasilnya.

2. Apakah plankton itu? plankton adalah hewan-hewan
15 tumbuhan yg sangat kecil (hidupnya melayang di air)

3. Nelayan menangkap ikan menggunakan cara apa?
20 menggunakan jala, kail, bambu, maupun jaring, dan
juga menggunakan kapal motor

4. sebutkan fungsi terumbu karang / sebagai rumah
20 hewan laut, juga sebagai tempat sembunyi
seperti teripang, bintang laut, kepiting, udang cumi?
dan gurita.

5. terumbu karang banyak terdapat dimana?
15 terumbu karang ini banyak terdapat di air laut yg
jernih (bersih dan di laut yang tidak terlalu dalam)

90



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : : Uswatun Khasanah
Nama sekolah : SD Negeri 06 Terbon
Kelas : V < Lima >
No. abs : 03

9. 1. sebutkan tiga manfaat dari laut / lautan dimanfaatkan sebagai...
Pra sara transmigrasi air. (jawaban kurang : Tempat wisata dan diambil hasilnya)
15. 2. Apakah plankton itu ? Plankton adalah hewan atau tumbuhan yang sangat kecil (hidupnya melayang-melayang di air)
20. 3. Delapan menangkap ikan dengan menggunakan cara apa? jala, kail, bambu, maupun jaring
20. 4. sebutkan fungsi terumbu karang! rumah hewan laut juga sebagai tempat sebagai tempat sembunyi
5. 5. Terumbu karang banyak terdapat di mana? di laut
(banyak terdapat di air laut yang jernih, bersih dan di laut yang tidak berkarat)

69

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a : Arini Tri Wahyuning Tyas.
is : V (lima).
x sekolah : SDN K Sidomulyo.

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Kehidupan di Laut" sesuai dengan taule berikut!

No.	Hal yang Diringkas	Hasil Ringkasan	
1.	Pemanfaatan laut	Laut dimanfaatkan sebagai prasarana transportasi air, tempat wisata, dan diambil hasilnya. ✓	20
2.	Plankton	Plankton adalah hewan atau tumbuhan yang sangat kecil, hidupnya melayang-layang di air. ✓	20
3.	Cara nelayan menangkap ikan	ada yang menggunakan jala, kail, bumbu, maupun jaring. ✓	20
4.	Fungsi terumbu karang	Terumbu karang berfungsi sebagai rumah hewan laut, juga sebagai tempat sembunyi. ✓	20
5.	Kehidupan terumbu karang	Terumbu karang hidup di air laut yang jernih, bersih, dan air laut yang tidak terlalu dalam. ✓	20

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ma : Siti Rochimah
las = V < lima >
ma sekolah = SD N I Sidomulyo.

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Kehidupan di Laut" sesuai dengan table berikut!

No.	Hal yang Diringkas	Hasil Ringkasan	
1.	Pemanfaatan laut	Lautan dimanfaatkan sebagai prasarana transportasi air, tempat wisata, dan diambil hasilnya	20
2.	Plankton	Plankton adalah hewan atau tumbuhan yang sangat kecil, hidupnya hidupnya melayang-layang di air. Jumlah plankton sangat banyak dan menjadi sumber makanan bagi hewan-hewan lainnya	20
3.	Cara nelayan menangkap ikan	Banyak nelayan menangkap ikan di laut ada yang menggunakan jala, kail, bambu, maupun jaring.	20
4.	Fungsi terumbu karang	Fungsi terumbu karang = sebagai rumah hewan laut. (Sebagai tempat sembunyi hewan laut)	15
5.	Kehidupan terumbu karang	kehidupan terumbu karang adalah terumbu karang banyak terdapat di laut yang jernih, bersih dan laut yang tidak terlalu dalam	20

(95)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kelas : V (Lima)
Sekolah : SDN I Sidomulyo

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Kehidupan di Laut" sesuai dengan table berikut!

No.	Hal yang Diringkas	Hasil Ringkasan	
1.	Pemanfaatan laut	Laut dimanfaatkan sebagai prasarana transportasi air, tempat wisata, dan diambil hasilnya	20
2.	Plankton	Plankton adalah hewan atau tumbuhan yang sangat kecil, hidupnya melayang-layang di air	20
3.	Cara nelayan menangkap ikan	Nelayan menangkap ikan di laut, menggunakan jala, kail, bambu, maupun jaring	25
4.	Fungsi terumbu karang	Terumbu karang berfungsi sebagai rumah hewan laut, juga sebagai tempat sembunyi	20
5.	Kehidupan terumbu karang	Terumbu karang banyak terdapat di air laut yang jernih, bersih dan di laut yang tidak terlalu dalam	20

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : MUMI TAMAH ARSIH
Nama Sekolah : SD Negeri 06 Terbon
Kelas : V (Lima)
No. abs : 14

1. apakah arti nenek moyangku orang pelaut?
2. nenek ibukku seorang pelaut
2. orang-orang dimasa manakah yang pergi dengan timur untuk
20. mencari rempah-rempah Portugis, orang Spanyol, orang Belanda, Inggris dan Eropa
3. sebutkan kelebihan-kelebihan kapal laut! (kendaraan darat, mobil dan kereta api, dan kemudian pesawat terbang diudara) (lebih besar sehingga bisa mengangkut barang-barang lebih banyak dan
4. sebagai negeri maritim Indonesia seharusnya banyak memiliki?
15. lebih banyak lagi kapal laut (namun pemerintah bisa serbausah baik di urusan maupun jumlah)
5. setelah revolusi industri di Inggris, apa transportasi di Indonesia
10. semakin maju industri (alat transportasi semacam Canggih dan Cepat

52

Ad Dei
maiores Gloria

PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Uswatun Khasanah
Nama sekolah : SD Negeri 06 Terban
Kelas : V <Lima>
No abs : 03

1. Apakah arti nenek moyangku orang Pelaut ? gemar mengarung luas Samudra & keurang lareng.
2. Orang-orang di negeri manakah yang pergi ke negeri timur untuk mencari rempah ? orang Portugis, orang Spanyol, kemudian orang Belanda
3. sebutkan kelebihan-kelebihan kapal laut ! laut juga jauh lebih besar sehingga bisa mengangkut orang dan barang lebih banyak dan murah
4. sebagai negeri maritim Indonesia seharusnya banyak memiliki lebih banyak lagi kapal laut
5. setelah revolusi industri di Inggris alat transmigrasi di Indonesia semakin canggih dan semakin cepat

89

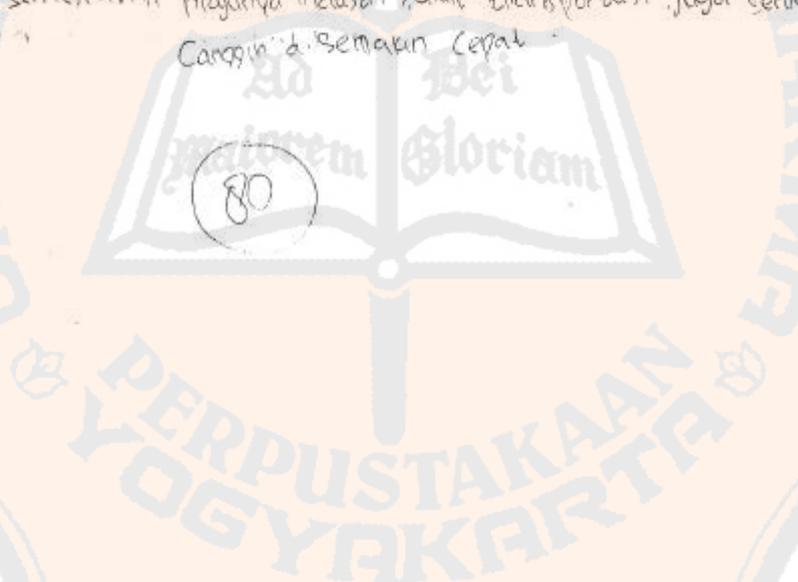
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama: NOOR Afifah
Matrik: SD 06 Perken
Kelas: V 21111913
Umur: 17.

1. Apakah arti Nenek moyangku orang pelaut yang bekerja dilaut } kurang lengkap
2. orang-orang di negeri mandakabug pergi ke negeri timur untuk mencari kekayaan orang Portugis, Spanyol, kemudian orang Belanda, Inggris dan Eropa.
3. sebutkan kelebihan-kelebihan kapal laut mengangkut orang dan barang } kurang lengkap
4. sebagai negeri maritim Indonesia seharusnya banyak memiliki kapal laut
5. setelah revolusi industri di Inggris akibat transportasi di dunia semakin maju masyarakat Indonesia akibat transportasi juga semakin

Canggih dan Semakin Cepat

80



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kelas : V (lima)
Sekolah : SD I Sidomulyo

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Indonesia sebagai Negeri Bahari" sesuai dengan tabel berikut!

No.	Hal yang diringkas	Hasil ringkasan
1.	Nenek moyangku orang pelaut	gemar mengarung luas samudra. kurang tepat.
2.	Negara-negara yang mencari rempah-rempah	orang Portugis, orang Spanyol, kemudian orang Belanda, Inggris dan banyak lagi orang Eropa pergi mencari rempah-rempah.
3.	Kapal laut	dikembangkan oleh orang Portugis awal yang memperpendek jarak dari satu tempat ke tempat lain di dunia ini.
4.	Indonesia sebagai negeri maritime	Indonesia seharusnya memiliki lebih banyak lagi kapal laut dan memperbaiki ucurannya.
5.	Revolusi industri di Inggris	sejalan dengan semakin majunya industri, alat transportasi juga semakin canggih dan semakin cepat.

2

20

20

14

20

76

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kelas : V (Lima)
sekolah : SDN I Sidomulyo

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Indonesia sebagai Negeri Bahari" sesuai dengan tabel berikut!

No.	Hal yang diringkas	Hasil ringkasan
1	Nenek moyangku orang pelaut	Lagu yang mengagungkan kehebatan nenek moyang dalam mengarumi samudra luas (nenek moyang kerjanya mencari ikan di laut)
2	Negara-negara yang mencari rempah-rempah	Orang Portugis, orang Spanyol, kemudian orang Belanda, Inggris dan banyak lagi orang Eropa pergi mencari rempah-rempah
3	Kapal laut	Kapal laut boleh dikatakan alat transportasi awal yang memperpendek jarak dari satu tempat ke tempat lain di dunia ini.
4	Indonesia sebagai negeri maritime	Seharusnya memiliki lebih banyak lagi kapal laut karena di Indonesia sangat terbantu
5	Revolusi industri di Inggris	Sesjalan dengan semakin majunya industri, alat transportasi juga semakin canggih dan semakin cepat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nama = Siti Rochimah
 kelas = V <lima>
 nama sekolah = SD N 1 Sidomulyo.

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Indonesia sebagai Negeri Bahari" sesuai dengan tabel berikut!

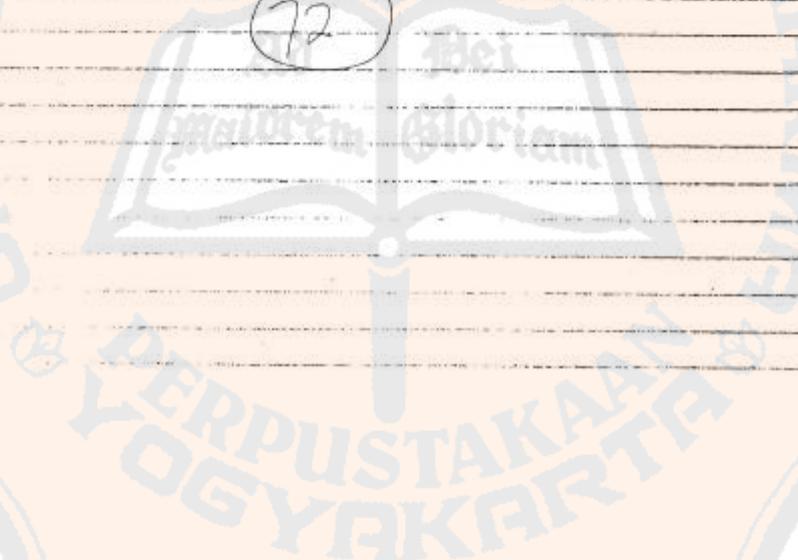
No.	Hal yang diringkas	Hasil ringkasan
1.	Nenek moyangku orang pelaut	Gemar mengaruhi luas samudra ---- Kita semua mengenal lagu itu. Lagu yang mengagungkan kehebatan nenek moyang dalam mengaruhi samudra luas. 14
2.	Negara-negara yang mencari rempah-rempah	Orang Portugis, orang Spanyol, kemudian orang Belanda, Inggris, dan banyak lagi orang Eropa pergi mencari rempah-rempah. 20
3.	Kapal laut	Kapal laut boleh dikatakan alat transportasi awal yang terpendek jarak dari satu tempat ke tempat lain di dunia ini. 20
4.	Indonesia sebagai negeri maritime	Indonesia seharusnya memiliki lebih banyak lagi kapal laut. (Memeritahu ukuran, dan jumlah diperbaiki) 9
5.	Revolusi industri di Inggris	Sebelum kapal laut, alat transportasi yang kemudian muncul adalah kendaraan darat, yaitu mobil dan kereta api dan kemudian pesawat terbang di udara. Semua itu terwujud setelah terjadi revolusi industri Inggris 20

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

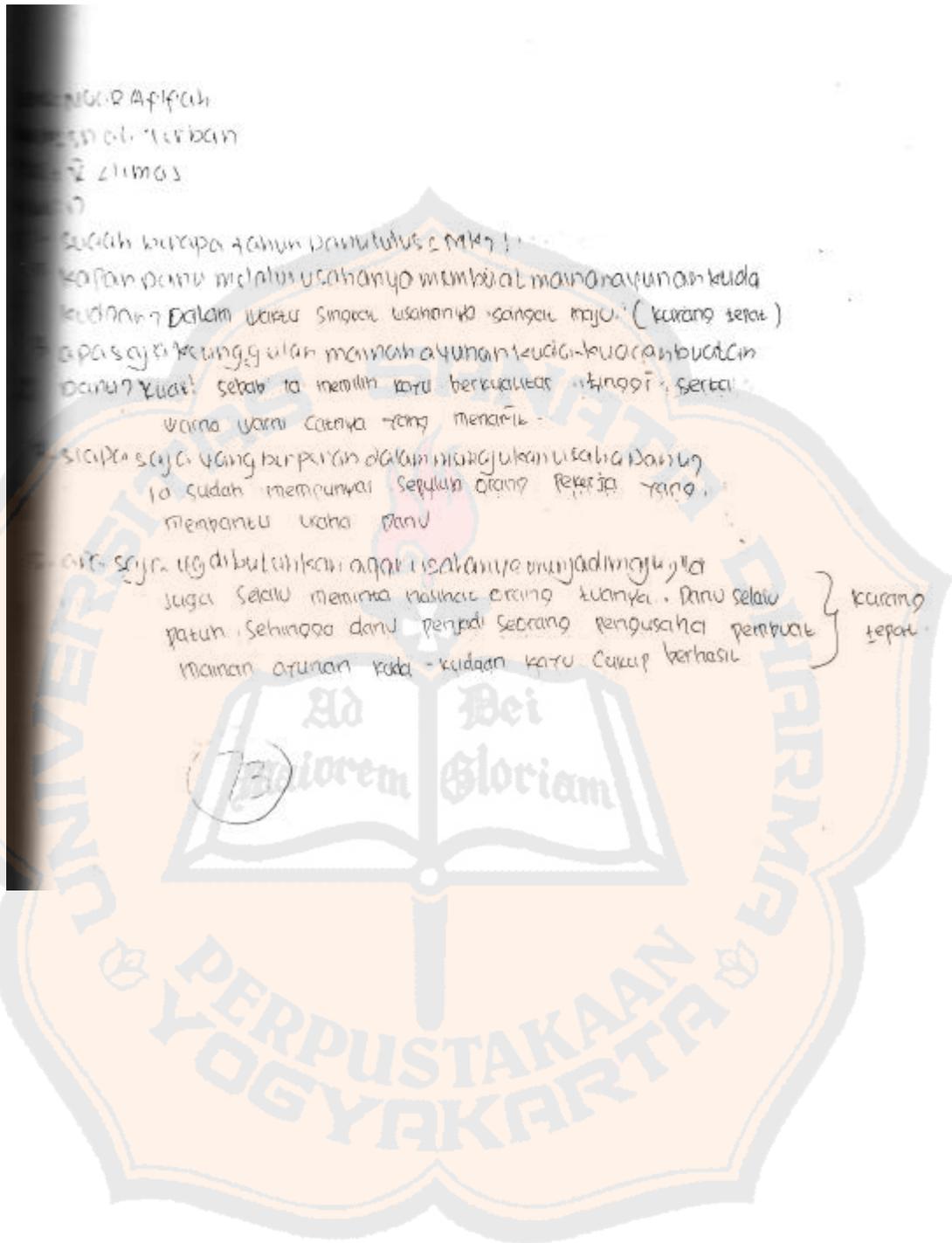
Nama : MUMI TAMIAH NARAH
Nama sekolah : SD Negeri 06 Terban
Kelas : V (Lima)
No. abs : 141

2. 1. sudah berapa tahun danu lulu SMK? tetapi ia belum juga mempersiapkan (3 tahun lulus Sme)
- 15 2. kapan danu memulai usahanya membuat mainan ayunan kudo-kudo
an? pada saat itu ia sedang membuat mainan ayunan kudo-kudo dari kayu untuk keperluan (panggung)
- 15 3. apa saja keunggulan mainan ayunan kudo-kudoan buatan danu? sebab ia memiliki kayu yang berkualitas tinggi serta memiliki warna yang menarik (kayu)
- 20 4. siapa saja yang berperan dalam memajukan usaha danu? danu sudah mempunyai sepuluh orang pekerja untuk membantu usaha
- 20 5. apa saja yang dibutuhkan agar usahanya menjadi maju? ia harus bekerja keras untuk usaha danu lebih maju

72



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Ahmad Rizka kanim
Nama Sekolah : SD ob Terban
Kelas : V (Lima)
No absen : 6 (enam)

- 20 1 Tiga Tahun
13 2 Pada Suatu kali, ia iseng membuat mainan kuda-kudaan dari kayu
Untuk keponakannya (kurang lengkap)
20 3 Kuat sebab ia memilih kayu yang berkualitas tinggi serta warna-warni
catnya sangat menarik
2 4 Ibu dan tetangga tetangganya (10 pegawai)
20 5 Keberhasilan dan berkat keuletan dan kerja kerasnya untuk
menciptakan yang terbaik

75



UNIVERSITAS PADJADJARAN
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama: Arini Tri Wahyuning Tyas.
Kelas: V (Lima)
Alamat Sekolah: SDN I Sidomulyo.

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Menciptakan Lapangan Kerja" sesuai dengan tabel berikut!

No.	Hal yang diringkas	Hasil ringkasan	
1.	Berapa tahun Danu lulus SMK	Danu sudah tiga tahun lulus SMK.	20
2.	Awal mula usaha Danu	Pada suatu kali Danu iseng membuat mainan ayunan kuda-kudaan dari kayu. Dan banyak tetangganya yang memesan mainan kuda-kudaan kepada Danu.	20
3.	Keunggulan ayunan kuda-kudaan buatan Danu	Keunggulan ayunan kuda-kudaan buatan Danu adalah kuat dan warna-warni catnya sangat menarik.	20
4.	Yang berperan memajukan usaha Danu	Danu mempunyai sepuluh orang pekerja untuk membantu usaha Danu.	20
5.	Yang dibutuhkan agar usaha ini menjadi maju	Berkat keuletan dan kerja keras, dan selalu meminta nasehat orang tua.	20

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA: RIZKI
KLS : V

NAMA SEKOLAH :
SDN SIDOMULYO

Tugas

Buatlah ringkasan bacaan "Menciptakan Lapangan Kerja" sesuai dengan tabel berikut!

No.	Hal yang diringkas	Hasil ringkasan
1.	Berapa tahun Danu lulus SMK	Sudah tiga tahun Danu lulus SMK
2.	Awal mula usaha Danu	pada suatu kali, ia iseng membuat mainan ayunan kuda-kudaan dari kayu untuk keponakannya (kurang lengkap)
3.	Keunggulan ayunan kuda-kudaan buatan Danu	Kuat sebab ia memilih kayu yang berkwalitas tinggi seperti meranti dan lain-lain. catnya sangat menarik.
4.	Yang berperan memajukan usaha Danu	Ia sudah mempunyai sepuluh orang pekerja untuk membantu usaha Danu.
5.	Yang dibutuhkan agar usaha menjadi maju	Ia selalu meminta nasihat orang tua dan sahabatnya. Ia patuh sehingga ia menjadi seorang pengusaha pembuat mainan ayunan kuda-kudaan. (keuletan dan kerja keras untuk menciptakan yang terbaik)

20

14

20

20

4

78

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : MUM TAIMAH ARSIH

sekolah : SD Negeri 06 Terban

Kelas : V (lima)

no. abs : 14

Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!



Transportasi Darat

Transportasi adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada zaman dahulu semua alat angkutan sama. Dahulu alat angkutan yang digunakan adalah hewan, perahu, dan rakit. Alat angkutan dari waktu ke waktu terus mengalami kemajuan. Di zaman modern ini kita mengenal ada tiga jenis alat angkutan, yaitu angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Alat angkutan darat dapat kita lihat mulai dari kuda, gerobak, andong, dan kereta kuda. Kendaraan ini digunakan di darat sebelum mesin uap ditemukan. Adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat, maka jenis alat angkutan darat yang kita kenal sekarang terdiri dari dua kelompok, yaitu alat angkutan darat tak bermesin atau tradisional dan alat angkutan darat bermesin atau kendaraan modern. Contoh angkutan darat bermesin antara lain sepeda motor, mobil, kereta api, bus, beano, taksi, oplet, dan bajaj. Adapun contoh alat angkutan darat tak bermesin antara lain sepeda, becak, gerobak, bendi/delman/dokar. Kendaraan tradisional hanya mampu menempuh jarak yang relative dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia.

Selain dapat menempuh jarak yang jauh, kendaraan modern dapat mengangkut penumpang atau barang dalam jumlah yang banyak. Semua itu dimungkinkan karena kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga mesin.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk memperlanjar pengangkutan, pemerintah telah membangun sarana dan prasarana pengangkutan darat. Usaha pemerintah yang sudah dapat di gunakan, misalnya jalan tol Jakarta—Cikampek, jalan tol Jagorawi, jalan tol Padalarang—Cileunyi, jalan tol Gerbangkertasusila, jalan trans Sumatra, dan lain-lain. Angkutan darat dikelola oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Beberapa perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat antara lain Damri, Perumka, dan Perum PPD. Angkutan kereta api dikelola oleh Perumka. Kereta api dapat mengangkut ratusan orang, bahkan ribuan, oleh karena itu disebut alat angkutan massal. Kereta yang khusus mengangkut barang disebut kreta barang. Kereta api merupakan rangkaian gerbong, yaitu gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong kusus untuk mesin namanya lokomotif. Lokomotif inilah yang menarik gerbong-gerbong tersebut sehingga kereta api tersebut dapat jalan.

Angkutan kereta api merupakan alternative bagi seseorang yang hendak bepergian jauh, misalnya ke kota atau daerah lain. Begitu juga bagi perusahaan yang akan mengirim barangnya ke kota atau daerah lain. Ada beberapa jenis kereta api, misalnya Kereta Api Gaya Baru Malam, Kereta Api Mutiara, Kerta Api Bima yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pergi-pulang. Sementara itu, Jakarta—Bandung dilayani oleh Kereta Api Parahiyangan. Gerbong penumpang dan gerbong barang dibuat di Industri Kereta Api, yaitu oleh PT Industri Kereta Api (INKA) di Madiun.

(sumber: [Buku teks Lanjut Berbahasa Indonesia, Grasindo:2003])

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar pada huruf a, b, c, dan d. Di bawah ini!

1.adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi.
 - a. Teknologi
 - b. Transportasi
 - c. Angkutan
 - d. Bus
2. Alat angkutan yang digunakan pada zaman dahulu adalah.....
 - a. Perahu, hewan, dan rakit
 - b. Perahu, rakit, dan bus
 - c. Rakit, hewan, dan kereta api
 - d. Bus, kereta api, dan pesawat terbang
3. Di zaman modern seperti sekarang ini alat transportasi atau alat angkutan dibagi menjadi berapa jenis?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
4. Di bawah ini merupakan jenis angkutan modern kecuali.....
 - a. Perahu
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
5. Kuda, grobak, andong, dan kereta kuda merupakan jenis alat angkutan?
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Darat dan udara
6. Di bawah ini mana alat angkutan darat sebelum mesin uap ditemukan?
 - a. Andong, bus, perahu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Kereta kuda, andong, becak
- c. Kuda, gerobak, andong, kereta api
- d. Andong, kereta kuda, kuda, dan gerobak
7. Sepeda, becak, gerobak, bendi, dan lain-lain merupakan alat transportasi?
- a. Angkutan udara
- b. Modern
- c. Tradisional
- d. Kemajuan teknologi
8. Di bawah ini merupakan jenis alat angkutan darat yaitu?
- a. Angkutan tak bermesin dan angkutan darat.
- b. Angkutan bermesin dan angkutan darat.
- c. Alat angkutan darat tak bermesin dan alat angkutan darat bermesin.
- d. Angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara.
9. Alat transportasi yang hanta menempuh jarak yang relative dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia adalah.....
- a. Kapal laut
- b. Kendaran tradisional
- c. Perahu
- d. Kendaraan modern
10. sarana dan prasarana yang telah dibangun pemerintah untuk memperlancar engangkutan di bawah ini adalah.....
- a. Tol Jakarta-Cikampek
- b. Jalan tol Semarang-Jagorawi
- c. Jalan trans Sumatra
- d. Tol Jagorawi
11. Direktorat Jemdral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia merupakan badan yang mengelola?
- a. Angkutan laut
- b. Angkutan udara
- c. Angkutan darat
- d. Angkutan laut, angkutan darat, dan angkutan udara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Kereta api yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pulang-pergi adalah....

- a. Kereta api baru malam
- b. Kereta api Paruhiyangan
- c. Kereta api Mutiara
- d. Kereta api Bima

13. Industri kereta api (INKA) yang membuat gerbong penumpang dan gerbong barang terdapat di kota?

- a. Bandung
- b. Jakarta
- c. Medan
- d. Madiun

14. Di bawah ini merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat adalah, kecuali....

- a. Damri
- b. Permata
- c. Pramuka
- d. Perum PPD

15. Angkutan kereta api dikelola oleh?

- a. Perumka
- b. Damri
- c. Perum DPP
- d. Perum PPD

16. apa yang dibicarakan pada bacaan tersebut?

- a. Alat transportasi darat
- b. Alat transportasi laut
- c. Alat transportasi udara
- d. Alat transportasi darat, laut, udara

17. Gerbong yang digunakan khusus untuk mesin dinamakan?

- a. Gerbong barang
- b. Rangkaian gerbong
- c. Lokomotif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Gerbong Penumpang

18. Kereta api dapat mengangkat ratusan orang, bahkan ribuan oleh karena itu, kereta api di sebut alat?

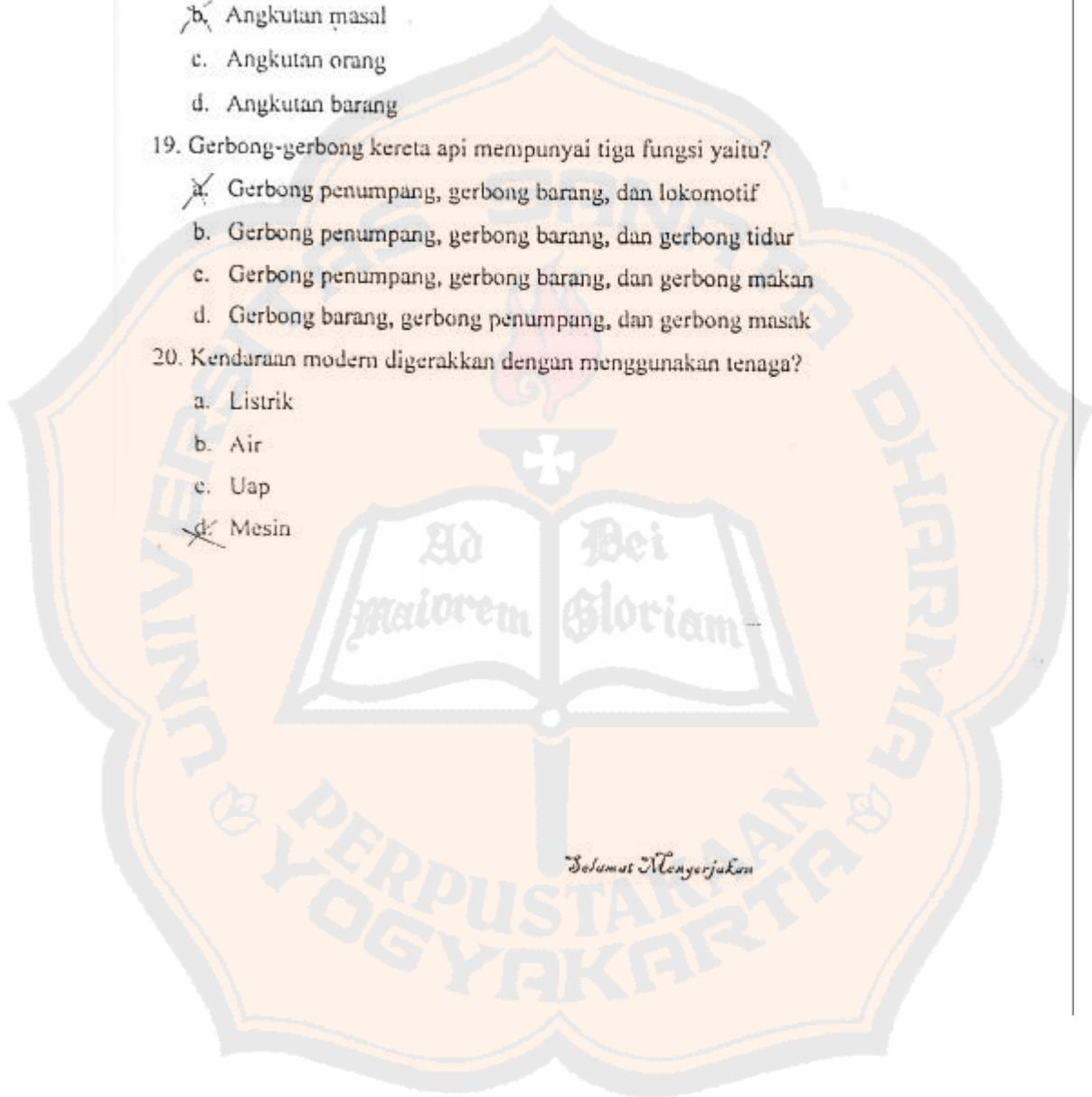
- a. Angkutan darat
- b. Angkutan masal
- c. Angkutan orang
- d. Angkutan barang

19. Gerbong-gerbong kereta api mempunyai tiga fungsi yaitu?

- a. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan lokomotif
- b. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong tidur
- c. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong makan
- d. Gerbong barang, gerbong penumpang, dan gerbong masak

20. Kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga?

- a. Listrik
- b. Air
- c. Uap
- d. Mesin



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Iksan Wahyu Saputra

Sekolah : SD 6 Terban

Kelas : V

No. abs : 12

Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!

95

Transportasi Darat

Transportasi adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada zaman dahulu semua alat angkutan sama. Dahulu alat angkutan yang digunakan adalah hewan, perahu, dan rakit. Alat angkutan dari waktu ke waktu terus mengalami kemajuan. Di zaman modern ini kita mengenal ada tiga jenis alat angkutan, yaitu angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Alat angkutan darat dapat kita lihat mulai dari kuda, gerobak, andong, dan kereta kuda. Kendaraan ini digunakan di darat sebelum mesin ditemukan. Adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat, maka jenis alat angkutan darat yang kita kenal sekarang terdiri dari dua kelompok, yaitu alat angkutan darat tak bermesin atau tradisional dan alat angkutan darat bermesin atau kendaraan modern. Contoh angkutan darat bermesin antara lain sepeda motor, mobil, kereta api, bus, bemo, taksi, oplet, dan bajaj. Adapun contoh alat angkutan darat tak bermesin antara lain sepeda, becak, gerobak, bendi/delman/dokar. Kendaraan tradisional hanya mampu menempuh jarak yang relatif dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia.

Selain dapat menempuh jarak yang jauh, kendaraan modern dapat mengangkut penumpang atau barang dalam jumlah yang banyak. Semua itu dimungkinkan karena kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga mesin.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk memperlanjarkan pengangkutan, pemerintah telah membangun sarana dan prasarana angkutan darat. Usaha pemerintah yang sudah dapat di gunakan, misalnya jalan tol Jakarta—Cikampek, jalan tol Jagorawi, jalan tol Padalarang—Cileunyi, jalan tol Gerbangkertasusila, jalan trans Sumatra, dan lain-lain. Angkutan darat dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Beberapa perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat antara lain Damri, Perumka, dan Perum PPD. Angkutan kereta api dikelola oleh Perumka. Kereta api dapat mengangkut ratusan orang, bahkan ribuan, oleh karena itu disebut alat angkutan massal. Kereta yang khusus mengangkut barang disebut kereta barang. Kereta api merupakan rangkaian gerbong, yaitu gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong kusus untuk mesin namanya lokomotif. Lokomotif inilah yang menarik gerbong-gerbong tersebut sehingga kereta api tersebut dapat jalan.

Angkutan kereta api merupakan alternatif bagi seseorang yang hendak bepergian jauh, misalnya ke kota atau daerah lain. Begitu juga bagi perusahaan yang akan mengirim barangnya ke kota atau daerah lain. Ada beberapa jenis kereta api, misalnya Kereta Api Gaya Baru Malam, Kereta Api Mutiara, Kereta Api Bima yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pergi-pulang. Sementara itu, Jakarta—Bandung dilayani oleh Kereta Api Parahiyangan. Gerbong penumpang dan gerbong barang dibuat di Industri Kereta Api, yaitu oleh PT Industri Kereta Api (INKA) di Madiun.

(sumber: Buku teks Lincar Berbahasa Indonesia, Citasindo:2003)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar pada huruf a, b, c, dan d. Di bawah ini!

-adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi.
 - Teknologi
 - Transportasi
 - Angkutan
 - Bus
- Alat angkutan yang digunakan pada zaman dahulu adalah.....
 - Perahu, hewan, dan rakit
 - Perahu, rakit, dan bus
 - Rakit, hewan, dan kereta api
 - Bus, kereta api, dan pesawat terbang
- Di zaman modern seperti sekarang ini alat transportasi atau alat angkutan dibagi menjadi berapa jenis?
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Di bawah ini merupakan jenis angkutan modern kecuali.....
 - Perahu
 - Angkutan darat
 - Angkutan laut
 - Angkutan udara
- Kuda, grobak, andong, dan kereta kuda merupakan jenis alat angkutan?
 - Darat
 - Laut
 - Udara
 - Darat dan udara
- Di bawah ini mana alat angkutan darat sebelum mesin uap ditemukan?
 - Andong, bus, perahu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Kereta kuda, andong, becak
c. Kuda, gerobak, andong, kereta api
 d. Andong, kereta kuda, kuda, dan gerobak
7. Sepeda, becak, gerobak, bendi, dan lain-lain merupakan alat transportasi?
a. Angkutan udara
b. Modern
 c. Tradisional
d. Kemajuan teknologi
8. Di bawah ini merupakan jenis alat angkutan darat yaitu?
a. Angkutan tak bermesin dan angkutan darat.
b. Angkutan bermesin dan angkutan darat.
 c. Alat angkutan darat tak bermesin dan alat angkutan darat bermesin.
d. Angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara.
9. Alat transportasi yang henta menempuh jarak yang relative dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia adalah.....
a. Kapal laut
 b. Kendaran tradisional
c. Perahu
d. Kendaraan modern
10. sarana dan prasarana yang telah dibangun pemerintah untuk memperlancar angkutan di bawah ini adalah.....
 a. Tol Jakarta-Cikampek
b. Jalan tol Semarang-Jagorawi
c. Jalan trans Sumatra
d. Tol Jagorawi
11. Direktorat Jemdral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia merupakan badan yang mengelola?
a. Angkutan laut
b. Angkutan udara
 c. Angkutan darat
d. Angkutan laut, angkutan darat, dan angkutan udara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Kereta api yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pulang-pergi adalah....
- a. Kereta api baru malam
 - b. Kereta api Parahiyangan
 - c. Kereta api Mutiara
 - d. Kereta api Bima
13. Industri kereta api (INKA) yang membuat gerbong penumpang dan gerbong barang terdapat di kota?
- a. Bandung
 - b. Jakarta
 - c. Medan
 - d. Madiun
14. Di bawah ini merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat adalah, kecuali....
- a. Damri
 - b. Permata
 - c. Pramuka
 - d. Perum PPD
15. Angkutan kereta api dikelola oleh?
- a. Perumka
 - b. Damri
 - c. Perum DPP
 - d. Perum PPD
16. apa yang dibicarakan pada bacaan tersebut?
- a. Alat transportasi darat
 - b. Alat transportasi laut
 - c. Alat transportasi udara
 - d. Alat transportasi darat, laut, udara
17. Gerbong yang digunakan khusus untuk mesin dinamakan?
- a. Gerbong barang
 - b. Rangkaian gerbong
 - c. Lokomotif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Gerbong Penumpang
18. Kereta api dapat mengangkat ratusan orang, bahkan ribuan oleh karena itu, kereta api di sebut alat?
- a. Angkutan darat
 - b. Angkutan masal
 - c. Angkutan orang
 - d. Angkutan barang
19. Gerbong-gerbong kereta api mempunyai tiga fungsi yaitu?
- a. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan lokomotif
 - b. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong tidur
 - c. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong makan
 - d. Gerbong barang, gerbong penumpang, dan gerbong masak
20. Kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga?
- a. Listrik
 - b. Air
 - c. Uap
 - d. Mesin



Belajar Mengajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : FIZKI
Sekolah : SD I Sidamulya
Kelas : V
No. abs : 16

Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!



Transportasi Darat

Transportasi adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada zaman dahulu semua alat angkutan sama. Dahulu alat angkutan yang digunakan adalah hewan, perahu, dan rakit. Alat angkutan dari waktu ke waktu terus mengalami kemajuan. Di zaman modern ini kita mengenal ada tiga jenis alat angkutan, yaitu angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Alat angkutan darat dapat kita lihat mulai dari kuda, gerobak, andong, dan kereta kuda. Kendaraan ini digunakan di darat sebelum mesin uap ditemukan. Adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat, maka jenis alat angkutan darat yang kita kenal sekarang terdiri dari dua kelompok, yaitu alat angkutan darat tak bermesin atau tradisional dan alat angkutan darat bermesin atau kendaraan modern. Contoh angkutan darat bermesin antara lain sepeda motor, mobil, kereta api, bus, bemo, taksi, oplet, dan bajaj. Adapun contoh alat angkutan darat tak bermesin antara lain sepeda, becak, gerobak, bendi/delman/dokar. Kendaraan tradisional hanya mampu menempuh jarak yang relative dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia.

Selain dapat menempuh jarak yang jauh, kendaraan modern dapat mengangkut penumpang atau barang dalam jumlah yang banyak. Semua itu dimungkinkan karena kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga mesin.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk memperlanjar pengangkutan, pemerintah telah membangun sarana dan prasarana pengangkutan darat. Usaha pemerintah yang sudah dapat di gunakan, misalnya jalan tol Jakarta—Cikampek, jalan tol Jagorawi, jalan tol Padalarang—Cileunyi, jalan tol Gerbangkertasusila, jalan trans Sumatra, dan lain-lain. Angkutan darat dikelola oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Beberapa perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat antara lain Damri, Perumka, dan Perum PPD. Angkutan kereta api dikelola oleh Perumka. Kereta api dapat mengangkut ratusan orang bahkan ribuan, oleh karena itu disebut alat angkutan massal. Kereta yang khusus mengangkut barang disebut kereta barang. Kereta api merupakan rangkaian gerbong, yaitu gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong kusus untuk mesin namanya lokomotif. Lokomotif inilah yang menarik gerbong-gerbong tersebut sehingga kereta api tersebut dapat jalan.

Angkutan kereta api merupakan alternative bagi seseorang yang hendak bepergian jauh, misalnya ke kota atau daerah lain. Begitu juga bagi perusahaan yang akan mengirim barangnya ke kota atau daerah lain. Ada beberapa jenis kereta api, misalnya Kereta Api Gaya Baru Malam, Kereta Api Mutiara, Kerta Api Bima yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pergi-pulang. Sementara itu, Jakarta—Bandung dilayani oleh Kereta Api Parahiyangan. Gerbong penumpang dan gerbong barang dibuat di Industri Kereta Api, yaitu oleh PT Industri Kereta Api (INKA) di Madiun.

(sumber: Buku teks Lancar Berbahasa Indonesia, Grasindo:2003)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar pada huruf a, b, c, dan d. Di bawah ini!

-adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi.
 - Teknologi
 - Transportasi
 - Angkutan
 - Bus
- Alat angkutan yang digunakan pada zaman dahulu adalah.....
 - Perahu, hewan, dan rakit
 - Perahu, rakit, dan bus
 - Rakit, hewan, dan kereta api
 - Bus, kereta api, dan pesawat terbang
- Di zaman modern seperti sekarang ini alat transportasi atau alat angkutan dibagi menjadi berapa jenis?
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Di bawah ini merupakan jenis angkutan modern kecuali.....
 - Perahu
 - Angkutan darat
 - Angkutan laut
 - Angkutan udara
- Kuda, grobak, andong, dan kereta kuda merupakan jenis alat angkutan?
 - Darat
 - Laut
 - Udara
 - Darat dan udara
- Di bawah ini mana alat angkutan darat sebelum mesin uap ditemukan?
 - Andong, bus, perahu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kereta kuda, andong, becak
- c. Kuda, gerobak, andong, kereta api
- d. Andong, kereta kuda, kuda, dan gerobak
7. Sepeda, becak, gerobak, bendi, dan lain-lain merupakan alat transportasi?
- a. Angkutan udara
- b. Modern
- Tradisional
- d. Kemajuan teknologi
8. Di bawah ini merupakan jenis alat angkutan darat yaitu?
- a. Angkutan tak bermesin dan angkutan darat.
- b. Angkutan bermesin dan angkutan darat.
- Alat angkutan darat tak bermesin dan alat angkutan darat bermesin.
- d. Angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara.
9. Alat transportasi yang hanta menempuh jarak yang relative dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia adalah.....
- a. Kapal laut
- Kendaran tradisional
- c. Perahu
- d. Kendaraan modern
10. sarana dan prasarana yang telah dibangun pemerintah untuk memperlancar angkutan di bawah ini adalah.....
- Tol Jakarta-Cikampek
- b. Jalan tol Semarang-Jagorawi
- c. Jalan trans Sumatra
- d. Tol Jagorawi
11. Direktorat Jemdral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia merupakan badan yang mengelola?
- a. Angkutan laut
- b. Angkutan udara
- Angkutan darat
- d. Angkutan laut, angkutan darat, dan angkutan udara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Kereta api yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pulang-pergi adalah.....
- a. Kereta api baru malam
 - b. Kereta api Parahiyangan
 - c. Kereta api Mutiara
 - d. Kereta api Bima
13. Industri kereta'api (INKA) yang membuat gerbong penumpang dan gerbong barang terdapat di kota?
- a. Bandung
 - b. Jakarta
 - c. Medan
 - d. Madiun
14. Di bawah ini merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat adalah, kecuali.....
- a. Damri
 - b. Permata
 - c. Pramuka
 - d. Perum PPD
15. Angkutan kereta api dikelola oleh?
- a. Perumka
 - b. Damri
 - c. Perum DPP
 - d. Perum PPD
16. apa yang dibicarakan pada bacaan tersebut?
- a. Alat transportasi darat
 - b. Alat transportasi laut
 - c. Alat transportasi udara
 - d. Alat transportasi darat, laut, udara
17. Gerbong yang digunakan khusus untuk mesin dinamakan?
- a. Gerbong barang
 - b. Rangkaian gerbong
 - c. Lokomotif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Gerbong Penumpang

18. Kereta api dapat mengangkat ratusan orang, bahkan ribuan oleh karena itu, kereta api di sebut alat?

- a. Angkutan darat
- b. Angkutan masal
- c. Angkutan orang
- d. Angkutan barang

19. Gerbong-gerbong kereta api mempunyai tiga fungsi yaitu?

- a. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan lokomotif
- b. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong tidur
- c. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong makan
- d. Gerbong barang, gerbong penumpang, dan gerbong masak

20. Kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga?

- a. Listrik
- b. Air
- c. Uap
- d. Mesin



Selamat Mengerjakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nama : WATMA Hidayat
sekolah : SD Sidomulyo
kelas : V (1Ma)
no-abs : 2

Bacalah wacana di bawah ini dengan teliti!

70

Transportasi Darat

Transportasi adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada zaman dahulu semua alat angkutan sama. Dahulu alat angkutan yang digunakan adalah hewan, perahu, dan rakit. Alat angkutan dari waktu ke waktu terus mengalami kemajuan. Di zaman modern ini kita mengenal ada tiga jenis alat angkutan, yaitu angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Alat angkutan darat dapat kita lihat mulai dari kuda, gerobak, andong, dan kereta kuda. Kendaraan ini digunakan di darat sebelum mesin uap ditemukan. Adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat, maka jenis alat angkutan darat yang kita kenal sekarang terdiri dari dua kelompok, yaitu alat angkutan darat tak bermesin atau tradisional dan alat angkutan darat bermesin atau kendaraan modern. Contoh angkutan darat bermesin antara lain sepeda motor, mobil, kereta api, bus, bemo, taksi, oplet, dan bajaj. Adapun contoh alat angkutan darat tak bermesin antara lain sepeda, becak, gerobak, bendi/delman/dokar. Kendaraan tradisional hanya mampu menempuh jarak yang relative dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia.

Selain dapat menempuh jarak yang jauh, kendaraan modern dapat mengangkut penumpang atau barang dalam jumlah yang banyak. Semua itu dimungkinkan karena kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga mesin.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk memperlanjar pengangkutan, pemerintah telah membangun sarana dan prasarana pengangkutan darat. Usaha pemerintah yang sudah dapat di gunakan, misalnya jalan tol Jakarta—Cikampek, jalan tol Jagorawi, jalan tol Padalarang—Cileunyi, jalan tol Gerbangkertasusila, jalan trans Sumatra, dan lain-lain. Angkutan darat dikelola oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Beberapa perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat antara lain Damri, Perumka, dan Perum PPD. Angkutan kereta api dikelola oleh Perumka. Kereta api dapat mengangkut ratusan orang, bahkan ribuan, oleh karena itu disebut alat angkutan massal. Kereta yang khusus mengangkut barang disebut kreta barang. Kereta api merupakan rangkaian gerbong, yaitu gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong kusus untuk mesin namanya lokomotif. Lokomotif inilah yang menarik gerbong-gerbong tersebut sehingga kereta api tersebut dapat jalan.

Angkutan kereta api merupakan alternative bagi seseorang yang hendak bepergian jauh, misalnya ke kota atau daerah lain. Begitu juga bagi perusahaan yang akan mengirim barangnya ke kota atau daerah lain. Ada beberapa jenis kereta api, misalnya Kereta Api Gaya Baru Malam, Kereta Api Mutiara, Kerta Api Bima yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pergi-pulang. Sementara itu, Jakarta—Bandung dilayani oleh Kereta Api Parahiyangan. Gerbong penumpang dan gerbong barang dibuat di Industri Kereta Api, yaitu oleh PT Industri Kereta Api (INKA) di Madiun.

(sumber: Buku teks Lancar Berbahasa Indonesia, Grasindo:2003)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar pada huruf a, b, c, dan d. Di bawah ini!

-adalah pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan berbagai kendaraan sesuai dengan perkembangan teknologi.
 - Teknologi
 - Transportasi
 - Angkutan
 - Bus
- Alat angkutan yang digunakan pada zaman dahulu adalah.....
 - Perahu, hewan, dan rakit
 - Perahu, rakit, dan bus
 - Rakit, hewan, dan kereta api
 - Bus, kereta api, dan pesawat terbang
- Di zaman modern seperti sekarang ini alat transportasi atau alat angkutan dibagi menjadi berapa jenis?
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Di bawah ini merupakan jenis angkutan modern kecuali.....
 - Perahu
 - Angkutan darat
 - Angkutan laut
 - Angkutan udara
- Kuda, grobak, andong, dan kereta kuda merupakan jenis alat angkutan?
 - Darat
 - Laut
 - Udara
 - Darat dan udara
- Di bawah ini mana alat angkutan darat sebelum mesin uap ditemukan?
 - Andong, bus, perahu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Kereta kuda, andong, becak
c. Kuda, gerobak, andong, kereta api
 d. Andong, kereta kuda, kuda, dan gerobak
7. Sepeda, becak, gerobak, bendi, dan lain-lain merupakan alat transportasi?
a. Angkutan udara
b. Modern
 c. Tradisional
d. Kemajuan teknologi
8. Di bawah ini merupakan jenis alat angkutan darat yaitu?
 a. Angkutan tak bermesin dan angkutan darat.
b. Angkutan bermesin dan angkutan darat.
c. Alat angkutan darat tak bermesin dan alat angkutan darat bermesin.
d. Angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara.
9. Alat transportasi yang hanta menempuh jarak yang relative dekat karena digerakkan oleh tenaga hewan atau manusia adalah.....
a. Kapal laut
 b. Kendaran tradisional
c. Perahu
d. Kendaraan modern
10. sarana dan prasarana yang telah dibangun pemerintah untuk memperlancar engangkutan di bawah ini adalah.....
 a. Tol Jakarta-Cikampek
b. Jalan tol Semarang-Jagorawi
c. Jalan trans Sumatra
d. Tol Jagorawi
11. Direktorat Jemdral Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Republik Indonesia merupakan badan yang mengelola?
a. Angkutan laut
b. Angkutan udara
 c. Angkutan darat
d. Angkutan laut, angkutan darat, dan angkutan udara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Kereta api yang melayani jalur Jakarta—Surabaya pulang-pergi adalah.....
- a. Kereta api baru malam
 - b. Kereta api Parahiyangan
 - c. Kereta api Mutiara
 - d. Kereta api Bima
13. Industri kereta api (INKA) yang membuat gerbong penumpang dan gerbong barang terdapat di kota?
- a. Bandung
 - b. Jakarta
 - c. Medan
 - d. Madiun
14. Di bawah ini merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola angkutan darat adalah, kecuali.....
- a. Damri
 - b. Permata
 - c. Pramuka
 - d. Perum PPD
15. Angkutan kereta api dikelola oleh?
- a. Perumka
 - b. Damri
 - c. Perum DPP
 - d. Perum PPD
16. apa yang dibicarakan pada bacaan tersebut?
- a. Alat transportasi darat
 - b. Alat transportasi laut
 - c. Alat transportasi udara
 - d. Alat transportasi darat, laut, udara
17. Gerbong yang digunakan khusus untuk mesin dinamakan?
- a. Gerbong barang
 - b. Rangkaian gerbong
 - c. Lokomotif

d. Gerbong Penumpang

18. Kereta api dapat mengangkat ratusan orang, bahkan ribuan oleh karena itu, kereta api di sebut alat?

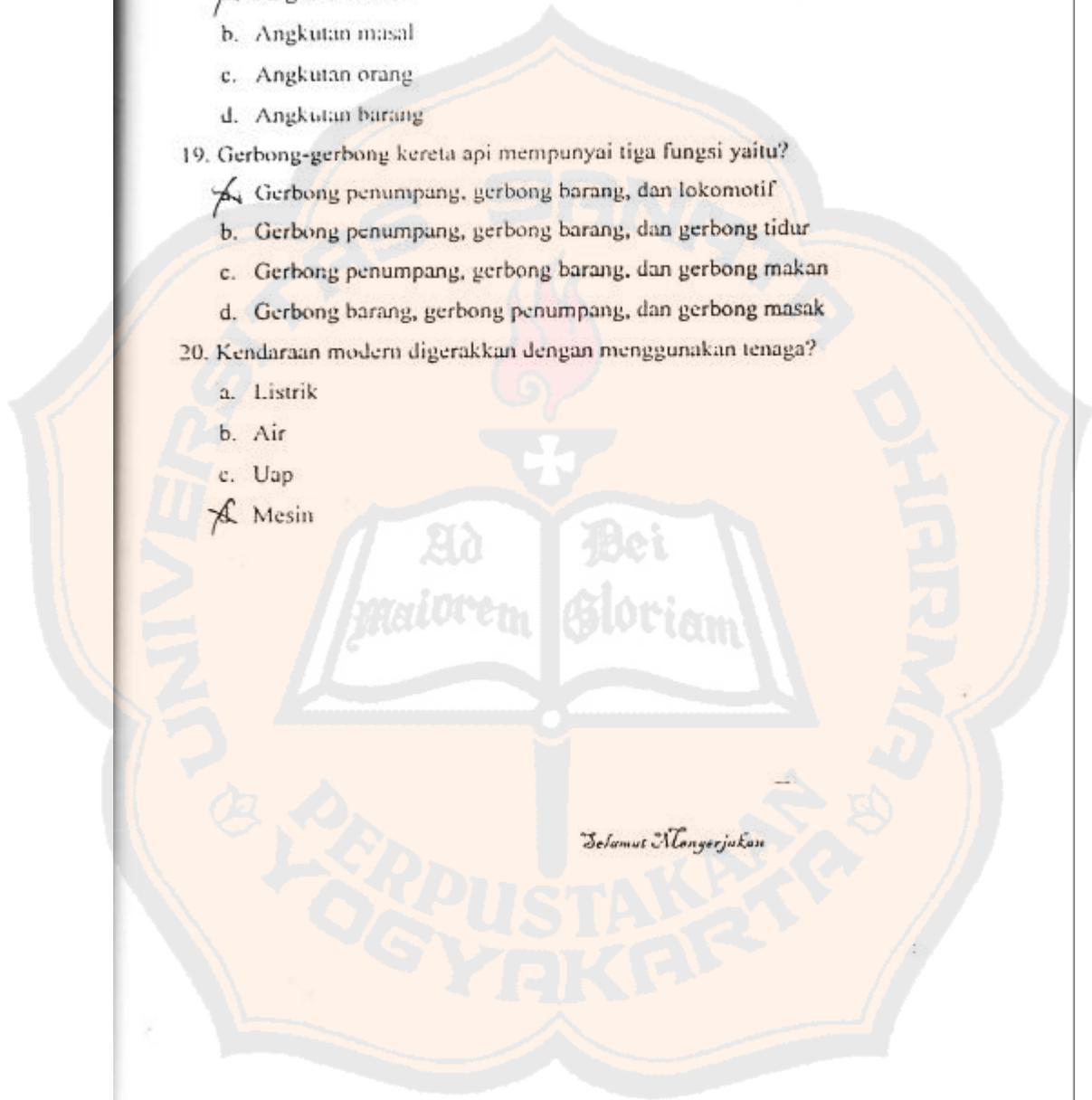
- a. Angkutan darat
- b. Angkutan masal
- c. Angkutan orang
- d. Angkutan barang

19. Gerbong-gerbong kereta api mempunyai tiga fungsi yaitu?

- a. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan lokomotif
- b. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong tidur
- c. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong makan
- d. Gerbong barang, gerbong penumpang, dan gerbong masak

20. Kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga?

- a. Listrik
- b. Air
- c. Uap
- d. Mesin



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kunci jawaban latihan soal dengan judul **“Menciptakan Lapangan Kerja”**

1. Danu lulus SMK sudah 3 tahun
2. Danu memulai usaha membuat mainan kuda-kudaan yaitu pada suatu kali, ia iseng membuat mainan kuda-kudaan dari kayu untuk keponakannya. Ternyata hasilnya bagus, banyak tetangga yang memesan kepadanya.
3. Keunggulan mainan Danu yaitu kuat karena memilih kayu yang berkualitas tinggi serta warna warni cat yang menarik.
4. Yang berperan dalam memajukan usaha Danu yaitu sepuluh orang karyawannya dan ibu-ibu tetangganya.
5. Yang dibutuhkan agar usaha Danu menjadi maju yaitu keuletan dan kerja keras untuk menciptakan yang terbaik.

Kunci jawaban latihan soal dengan judul **“Indonesia Sebagai Negeri Bahari”**

1. Arti nenek moyangku orang pelaut adalah nenek moyangku kerjanya menangkap ikan di laut
2. Orang di negeri timur yang mencari rempah adalah orang Eropa, Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris.
3. Kelebihan kapal laut adalah lebih besar sehingga bisa mengangkut orang dan barang lebih banyak dan lebih murah.
4. Negeri maritime seharusnya banyak memiliki kapal laut, tetapi kita sangat terbatas baik dari segi ukuran maupun jumlah.
5. setelah revolusi Inggris alat transportasi Indonesia industrinya makin maju, alat transportasi semakin cepat dan canggih.

Kunci jawaban latihan soal dengan judul **“Kehidupan di Laut”**

1. Manfaat dari laut adalah untuk prasarana transportasi air, tempat wisata, dan dapat diambil hasilnya.
2. Plankton adalah hewan atau tumbuhan yang sangat kecil, hidupnya melayang-layang di air.
3. Nalayan menangkap ikan menggunakan jala, kail, bumbu, dan jaring.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Gerbong Penumpang

18. Kereta api dapat mengangkat ratusan orang, bahkan ribuan oleh karena itu, kereta api di sebut alat?

- a. Angkutan darat
- b. Angkutan masal
- c. Angkutan orang
- d. Angkutan barang

19. Gerbong-gerbong kereta api mempunyai tiga fungsi yaitu?

- a. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan lokomotif
- b. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong tidur
- c. Gerbong penumpang, gerbong barang, dan gerbong makan
- d. Gerbong barang, gerbong penumpang, dan gerbong masak

20. Kendaraan modern digerakkan dengan menggunakan tenaga?

- a. Listrik
- b. Air
- c. Uap
- d. Mesin



Selamat Mengerjakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kunci jawaban latihan soal dengan judul **“Menciptakan Lapangan Kerja”**

1. Danu lulus SMK sudah 3 tahun
2. Danu memulai usaha membuat mainan kuda-kudaan yaitu pada suatu kali, ia iseng membuat mainan kuda-kudaan dari kayu untuk keponakannya. Ternyata hasilnya bagus, banyak tetangga yang memesan kepadanya.
3. Keunggulan mainan Danu yaitu kuat karena memilih kayu yang berkualitas tinggi serta warna warni cat yang menarik.
4. Yang berperan dalam memajukan usaha Danu yaitu sepuluh orang karyawannya dan ibu-ibu tetangganya.
5. Yang dibutuhkan agar usaha Danu menjadi maju yaitu keuletan dan kerja keras untuk menciptakan yang terbaik.

Kunci jawaban latihan soal dengan judul **“Indonesia Sebagai Negeri Bahari”**

1. Arti nenek moyangku orang pelaut adalah nenek moyangku kerjanya menangkap ikan di laut
2. Orang di negeri timur yang mencari rempah adalah orang Eropa, Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris.
3. Kelebihan kapal laut adalah lebih besar sehingga bisa mengangkut orang dan barang lebih banyak dan lebih murah.
4. Negeri maritime seharusnya banyak memiliki kapal laut, tetapi kita sangat terbatas baik dari segi ukuran maupun jumlah.
5. setelah revolusi Inggris alat transportasi Indonesia industrinya makin maju, alat transportasi semakin cepat dan canggih.

Kunci jawaban latihan soal dengan judul **“Kehidupan di Laut”**

1. Manfaat dari laut adalah untuk prasarana transportasi air, tempat wisata, dan dapat diambil hasilnya.
2. Plankton adalah hewan atau tumbuhan yang sangat kecil, hidupnya melayang-layang di air.
3. Nelayan menangkap ikan menggunakan jala, kail, bumbu, dan jaring.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Fungsi terumbu karang yaitu sebagai rumah hewan laut, sebagai tempat sembunyi seperti teripang, binatang laut, kepiting, udang, cumi-cumi, dan gurita.
5. Terumbu karang banyak terdapat di air laut yang jernih, bersih, dan di laut yang tidak terlalu dalam.

Kunci jawaban latihan meringkas dengan judul "Kehidupan di Laut"

No	Hal yang Diringkas	Hasil Ringkasan
1.	Pemanfaatan laut	Laut dimanfaatkan sebagai prasarana transportasi air, tempat wisata, dan dapat diambil hasilnya
2.	Plankton	Plankton merupakan hewan atau tumbuhan yang sangat kecil hidupnya melayang-layang di air
3.	Cara nelayan menangkap ikan	Nelayan menangkap ikan di laut dengan menggunakan jala, kail, bumbu, maupun jaring.
4.	Fungsi terumbu karang	Terumbu karang berfungsi sebagai rumah hewan laut, sebagai tempat sembunyi teripang, binatang laut, kepiting, udang, cumi-cumi, dan gurita
5.	Kehidupan terumbu karang	Terumbu karang hidup di air laut yang jernih, bersih, dan di laut yang tidak terlalu dalam

Kunci jawaban latihan meringkas dengan judul "Indonesia Sebagai Negeri Bahari"

1.	Nenek moyangku orang pelaut	Nenek moyangku kerjanya menangkap ikan di laut
2.	Negara-negara yang mencari rempah-rempah	Negara yang mencari rempah-rempah adalah Negara Eropa, Portugis, Belanda, Spanyol, dan Inggris
3.	Kapal laut	Kapal laut yaitu alat transportasi awal yang memperpendek jarak dari satu tempat ke tempat lain di dunia
4.	Indonesia sebagai negeri maritim	Sebagai negeri maritime Indonesia seharusnya memiliki lebih banyak kapal laut, dan memperbaiki ukurannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.	Revolusi industri di Inggris	Revolusi industri di Inggris membuat maju industri, dan alat transportasi semakin canggih dan semakin cepat
----	------------------------------	---

Kunci jawaban latihan meringkas dengan judul “Menciptakan Lapangan Kerja”

1.	Berapa tahun Danu lulus SMK	Danu lulus SMK sudah tiga tahun
2.	Awal mula usaha Danu	Suatu hari danu iseng membuat mainan untuk keponakannya, ternyata hasilnya bagus dan ibu-ibu tetangganya pesan kepadanya
3.	Keunggulan ayunan kuda-kudaan Danu	Lebih kuat karena memiliki kayu yang berkualitas tinggi dan warna-warni yang menarik
4.	Yang berperan memajukan usaha Danu	Sepuluh orang karyawannya dan ibu-ibu tetangga dan pelanggan
5.	Yang di butuhkan agar usaha menjadi maju	Keuletan dan kerja keras untuk menciptakan yang terbaik

Kunci jawaban tes akhir

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. C | 16. A |
| 2. A | 7. C | 12. D | 17. C |
| 3. C | 8. C | 13. D | 18. B |
| 4. A | 9. B | 14. C | 19. A |
| 5. A | 10. B | 15. A | 20. A |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V yang Diberi Latihan Soal dan Meringkas :

		Tes I Prestasi Belajar Membaca Siswa	Tes II Prestasi Belajar Membaca Siswa	Tes III Prestasi Belajar Membaca Siswa	Tes Akhir Prestasi Belajar Membaca Siswa	Prestasi Belajar Membaca Siswa
1 SDN	1	70	42	85	65	65.50
Sidomulyo I	2	82	87	31	70	67.50
Kudus (Siswa	3	100	100	82	95	94.25
yang diberi	4	70	16	16	55	39.25
latihan	5	64	100	76	85	81.25
meringkas)	6	66	82	43	40	57.75
	7	87	44	100	60	72.75
	8	58	86	70	45	64.75
	9	94	100	88	95	94.5
	10	94	68	41	75	69.50
	11	28	48	31	65	43.00
	12	65	77	21	55	54.50
	13	79	95	83	85	85.50
	14	56	82	66	60	66.00
	15	58	79	61	45	60.75
	16	78	100	54	80	75.75
	Total N	16	16	16	16	16
2 SDN	1	33	32	18	30	28.25
Terban 6	2	69	89	95	75	82.00
Kudus	3	80	38	43	60	55.25
(Siswa yang	4	57	95	41	70	65.75
diberi latihan	5	78	45	45	55	55.75
soal)	6	87	58	51	60	64.00
	7	81	72	55	40	62.00
	8	85	31	52	65	58.25
	9	47	57	47	70	55.25
	10	52	36	44	50	45.50
	11	90	60	63	85	74.50
	12	60	72	52	80	66.00
	13	100	36	42	75	63.25
	14	100	60	63	65	72.00
	15	100	65	65	70	75.00
	16	23	41	26	30	30.00
	Total N	16	16	16	16	16
Total	N	32	32	31	32	32

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL A.3. Harga Kritis Uji Kesignifikanan t

dk ($N - 1$)	0,4	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001 ekanrah 0,002 duaarah
1	0,325	1,000	5,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,31
2	,289	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,326
3	,277	,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,213
4	,271	,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173
5	0,267	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893
6	,265	,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208
7	,263	,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785
8	,262	,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501
9	,261	,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297
10	0,260	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	2,169	4,144
11	,260	,697	,1363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025
12	,259	,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930
13	,259	,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852
14	,258	,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787
15	0,258	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733
16	,258	,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686
17	,257	,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646
18	,257	,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610
19	,257	,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579
20	0,257	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552
21	,257	,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527
22	,256	,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505
23	,256	,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485
24	,256	,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467
25	0,256	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450
26	,256	,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435
27	,256	,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421
28	,256	,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408
29	,256	,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396
30	0,256	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385
31	,255	,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307
60	,254	,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232
120	,254	,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,160
∞	,253	,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,090

SUMBER: Tabel A.3 diambil dari Tabel III Fisher and Yates: *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research*, diterbitkan oleh Longman Group Ltd., London (sebelumnya diterbitkan oleh Oliver and Boyd, Edinburg), seizin pengarang dan penerbit.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.
Mrican, Tremol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301 515352 Fax. 562383

Nomor : 123 /Pnlit/Kajur/ JPB5 / X / 2006
Lamp : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

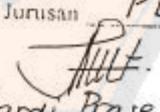
Kepada Yth _____
Ketua Reparumen Pendidikan Nasional
Kudus

Dengan hormat,
Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,
Nama : Anie Indayani
No Mhs : 02129047
Program Studi : PBSIP
Jurusan : Bahasa dan Seni
Semester : IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut

Lokasi : SD N Terban VI dan SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus
Waktu : Bulan November 2006
Topik / Judul : Pembedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Antara Siswa Kelas V SD N Terban VI yang Alami Latihan Soal dan SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang diberi Latihan Merinokas.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 - 10 - 2006
Dekan,
Ketua Jurusan PBS

Hardi Prasetyo
NIP/NPP : P. 2009



Tembusan Yth:
1. _____
2. Dekan FKIP



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.

Mricin, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 122 /Pnlt/Kajur/ PBS / X / 2006
Lamp :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. _____
Kepala Sekolah SD (10001)
Sidomulyo 1 Tekulo Kudus

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Anik Indayani
No. Mhs : 021824047
Program Studi : PBSID
Jurusan : Bahasa dan Seni
Semester : IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SD N Terban VI dan SD N Sidomulyo 1 Tekulo Kudus
Waktu : Bulan November 2006
Topik / Judul : Perbedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Antara Siswa Kelas V SD N Terban VI yang diberi Latihan Soal dan SD N Sidomulyo 1 Tekulo Kudus yang diberi Latihan Meningskat

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 - 10 - 2006



Dekan,
Ketua Jurusan PBS
[Signature]
Hardi Prasetyo
NIP/NPP : P. 2069

Tambusan Yth:
1. _____
2. Dekan FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax, 562383

Nomor : 121 /Pnl/Kajur/ JPBS / X / 2006
Lamp
Hal Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Kepala Sekolah SD Megeri
Terban VI Jeruklo Kudus

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama Anik Indayani
No. Mhs 02189007
Program Studi PBS
Jurusan Bahasa dan Seni
Semester IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut

Lokasi SD N Terban VI dan SD N Sidomulyo 1 Jeruklo Kudus
Waktu Bulan November 2006
Topik / Judul Perbedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Antara Siswa Kelas V SD N Terban VI yang Alami Latihan Soal dan SD N Sidomulyo 1 Jeruklo Kudus yang diberi Latihan Menirongas

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 - 10 - 2006

Dekan,

Ketua Jurusan PBS



Hardi Prasetyo

NIP/NPP : P.2009

Tembusan Yth:

1.
2. Dekan FKIP



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KUDUS
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN JEKULO
SD 6 TERBAN

Alamat : Desa Terban RT.03/RW.01 Jekulo Kudus

SURAT KETERANGAN

No. 423.7/09/SD/X/06

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD 6 Terban UPTD Pendidikan Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus menerangkan bahwa :

Nama : ANIK INDAYANI
NIM : 021224047
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Pada bulan Oktober 2006 telah melakukan uji coba penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul : *Perbedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Antara Siswa Kelas V SD 1 Sidomulyo Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Meringkas dan Siswa Kelas V SD 6 Terban Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Soal Tahun Ajaran 2006/2007.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kudus, 23 Oktober 2006

Kepala SD 6 Terban

Iugiman, S.Pd
NIP.130959599

SURAT KETERANGAN

Dengan ini Kepala Sekolah SD Negeri Sidomulyo 1 Jekulo Kudus menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Anik Indayani

NIM : 021224047

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prodi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Pada bulan Oktober 2006 telah melakukan uji coba penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: *Perbedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Antara Siswa Kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Meringkas dan Siswa Kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Soal Tahun Ajaran 2006/2007.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 26 Oktober 2006

Kepala Sekolah,



Biodata

Anik Indayani adalah anak kedua dari dua bersaudara yang lahir di Kudus pada 27 Juli 1983. Putri pasangan Bapak Hadi dan Ibu Jumi'ah ini mulai memasuki dunia pendidikan pada tahun 1990 di SD N Terban 6 Jekulo Kudus, lulus pada tahun 1996. Setelah menamatkan sekolah dasarnya, ia melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Jekulo Kudus pada tahun 1996, lulus pada tahun 1999. Setelah menamatkan sekolah menengahnya, ia melanjutkan sekolah ke SMA N 1 Jekulo Kudus dan lulus pada tahun 2002.

Pada tahun yang sama ia melanjutkan studi ke Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Selama menjadi mahasiswa ia sangat aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Pada tahun 2004 ia masuk menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) menjabat sebagai divisi penelitian dan pengembangan (Litbang). Pada tahun 2005 ia menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), pada tahun yang sama ia dipercayakan menjadi tester uji kompetensi guru yayasan Tarakanita se-Indonesia. Di luar dari kegiatan kampus ia juga ikut dalam teater yang bernama Nabrak Imajinasi Production sampai sekarang. Pendidikan strata satu diselesaikannya dengan menyusun skripsi yang berjudul *Peerbedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Antara Siswa Kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Meringkas dan Siswa Kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang Diberi latihan Soal Tahun Ajaran 2006/2007*.

BIODATA



Anik Indayani adalah anak kedua dari dua bersaudara yang lahir di Kudus pada 27 Juli 1983. Putri pasangan Bapak Hadi dan Ibu Jumi'ah ini mulai memasuki dunia pendidikan pada tahun 1990 di SD N Terban 6 Jekulo Kudus, lulus pada tahun 1996. Setelah menamatkan sekolah dasarnya, ia melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Jekulo Kudus pada tahun 1996, lulus pada tahun 1999. Setelah menamatkan sekolah menengahnya, ia melanjutkan sekolah ke SMA N 1 Jekulo Kudus dan lulus pada tahun 2002.

Pada tahun yang sama ia melanjutkan studi ke Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Selama menjadi mahasiswa ia sangat aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Pada tahun 2004 ia masuk menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) menjabat sebagai devisi penelitian dan pengembangan (Litbang). Pada tahun 2005 ia menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), pada tahun yang sama ia dipercayakan menjadi tester uji kompetensi guru yayasan Tarakanita se-Indonesia. Di luar dari kegiatan kampus ia juga ikut dalam teater yang bernama Nabrak Imajinasi Production sampai sekarang. Pendidikan strata satu diselesaikannya dengan menyusun skripsi yang berjudul *Peerbedaan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Antara Siswa Kelas V SD N Sidomulyo 1 Jekulo Kudus yang Diberi Latihan Meringkas dan Siswa Kelas V SD N Terban 6 Jekulo Kudus yang Diberi latihan Soal Tahun Ajaran 2006/2007*.